



PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI 2021



Pascasarjana
Universitas Tadulako
Jl. Soekarno-Hatta Km. 9
Palu Sulawesi Tengah 94118
<http://pasca.untad.ac.id/>



UNTAD

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TADULAKO
PASCASARJANA**

Kampus Bumi Tadulako
Jl. Soekarno Hatta Km. 9 Palu – Sulawesi Tengah 94118
Telp (0451) 429378, Fax (0451) 455961
Laman: pasca.untad.ac.id, Email: pascasarjana@untad.ac.id

**KEPUTUSAN
DIREKTUR PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
Nomor :5785/UN28.4/TU/2021**

TENTANG

**PENETAPAN PANDUAN PENULISAN TESIS DAN DISERTASI
PASCASARJANA UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2021**

Direktur Pascasarjana Universitas Tadulako:

- | | |
|-----------|--|
| Menimbang | a. bahwa untuk kelancaran dan efektifnya Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Tadulako Tahun 2021, maka dipandang perlu menetapkan Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Tadulako. |
| | b. Bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, penyelenggaraannya bahwa sehubungan dengan butir a dan b tersebut di atas, penyelenggaraannya ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur; |
| Mengingat | 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301); |
| | 2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); |
| | 3. Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494); |
| | 4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007); |
| | 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500); |
| | 6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5670); |
| | 7. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 207); |
| | 8. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1981 tentang Pendirian Universitas Tadulako; |
| | 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 8 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Tadulako; |
| | 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952); |

Paraf

- 11 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2017. Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tadulako (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 866) dan Perubahannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 61);
- 12 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 97/KMK.05/2012 tentang Penetapan Universitas Tadulako pada kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 13 Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10782/MKP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Tadulako Periode 2019-2023;
- 14 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 193/KMK.05/2016 tentang Penetapan Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Tadulako pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- 15 Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor:7676/UN28/KP/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dosen yang diberi Tugas Tambahan sebagai Direktur Pascasarjana pada Universitas Tadulako priode 2018–2022;
- 16 Keputusan Rektor Universitas Tadulako Nomor 02/UN28/KL/2018 tentang Penetapan Pedoman Pengalihan Program Studi Jenjang Magister Monodisiplin dari Pascasarjana ke Fakultas;

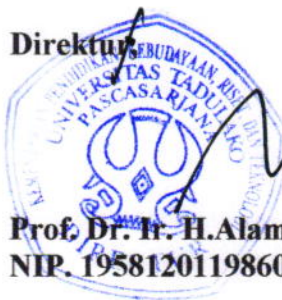
MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Menetapkan Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Pascasarjana Universitas Tadulako sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Konsekuensi keuangan yang ditimbulkan akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada dana Remunerasi Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2021 yang telah dialokasikan pada Pascasarjana Universitas Tadulako;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : PALU
Pada Tanggal : 17 November 2021

Direktur



Prof. Dr. H. H. Alam Anshary, M.Si., IPU., ASEAN Eng. &
NIP. 195812011986031003

Tembusan Kepada Yth.:

1. Rektor UNTAD sebagai laporan di Palu;
2. Wakil Direktur Bid. Akademik dan Kemahasiswaan PPs Untad di palu;
3. Wakil Direktur Bid. Umum PPs Untad di palu;
4. Masing-masing Tim di Palu;
5. Pertinggal

KATA PENGANTAR

Tesis dan Disertasi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa program magister (S2) dan mahasiswa program doktor (S3) pada akhir studinya untuk memperoleh gelar magister dan doktor. Melalui Tesis dan Disertasi mahasiswa dapat mengkomunikasikan dan mendiseminasikan informasi baru, gagasan, atau kajian berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil kajian pustaka, atau hasil kerja pengembangan. Sebagai suatu karya tulis ilmiah, Tesis dan Disertasi hendaknya memperhatikan dan tunduk pada norma-norma atau kode etik penulisan ilmiah. Norma tersebut berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data harus menghindarkan diri dari tindak pelanggaran etika publikasi atau kecurangan ilmiah yang berupa plagiasi, falsifikasi dan fabrikasi.

Panduan ini bertujuan memandu mahasiswa dalam penulisan tesis dan disertasi baik penulisan synopsis, usulan (proposal) penelitian maupun Tesis dan Disertasi sebagai tugas akhir pada Pascasarjana Universitas Tadulako. Secara khusus panduan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi secara tepat waktu.

Panduan ini terdiri dari empat bab utama; bab pertama memuat hakikat dan format tesis dan disertasi, integritas akademik serta etika publikasi; bab kedua mengurai penulisan Usulan Penelitian Tesis dan Disertasi; bab ketiga memuat Penulisan Penelitian Tesis dan Disertasi; dan bab keempat memuat Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi.

Ucapan terima kasih disampaikan dengan setulus-tulusnya kepada tim penyusun panduan ini atas kerja keras dan kerjasama yang baik selama proses penyusunannya. Semoga panduan ini dapat memfasilitasi dan mengefektifkan pelaksanaan proses penulisan dan pembimbingan Tesis dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Tadulako.

Palu, September 2021

Direktur

Prof. Dr. Ir. Edam Anshary, M.Si. IPU, ASEANg.
NIP: 195812011986031003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SK DIREKTUR PASCASARJANA.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
TIM PENYUSUN	vi
Bab 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Hakikat Tesis dan Disertasi.....	1
1.2 Format Tesis dan Disertasi.....	2
1.3 Integritas Akademik	4
1.4 Etika Penelitian dan Publikasi.....	5
Bab 2. PENULISAN USULAN TESIS dan DISERTASI	7
2.1 Penelitian Eksperimen.....	7
2.2 Penelitian Survey/Deskriptif.....	10
A. Penelitian Sosial Ekonomi.....	11
B. Penelitian Hukum.....	14
2.3 Penelitian Tindakan.....	27
2.4 Penelitian Kualitatif.....	32
Bab 3. PENULISAN TESIS dan DISERTASI.....	36
3.1 Penelitian Eksperimen.....	36
3.2 Penelitian Survey/Deskriptif.....	40
A. Penelitian Sosial Ekonomi.....	40
B. Penelitian Hukum.....	45
3.3 Penelitian Tindakan.....	55
3.4 Penelitian Kualitatif.....	58
Bab 4. TEKNIK PENULISAN TESIS DAN DISERTASI	63
4.1 Penulisan Naskah Awal	63
4.2 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka	67

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Usulan Tesis dan Disertasi	73
Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Bagian dalam Usulan Tesis dan Disertasi.....	74
Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Tesis	75
Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Usulan Disertasi	76
Lampiran 5. Sampul Luar Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi	77
Lampiran 6. Contoh Halaman Dalam Hasil Penelitian Tesis dan Disertasi.....	78
Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Hasil Penelitian Tesis.....	79
Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Hasil Penelitian Disertasi	80
Lampiran 9. Contoh <i>Lay Out</i> Halaman Naskah Tesis dan Disertasi	81
Lampiran 10. Contoh Sampul Luar/Kulit Luar Tesis dan Disertasi.....	82
Lampiran 11. Contoh Halaman Judul Bagian dalam Tesis dan Disertasi.....	83
Lampiran 12. Contoh Halaman Pengesahan Tesis	84
Lampiran 13. Contoh Halaman Pengesahan Disertasi	85
Lampiran 14. Contoh Judul pada Punggung Tesis dan Disertasi	86
Lampiran 15. Contoh Pernyataan Mahasiswa tentang Keaslian Isi Tesis dan Disertasi	87
Lampiran 16. Contoh Daftar Isi	88
Lampiran 17. Contoh Daftar Tabel.....	89
Lampiran 18. Contoh Daftar Gambar	90
Lampiran 19. Contoh Daftar Lampiran	91
Lampiran 20. Format Penulisan Artikel.....	92

TIM PENYUSUN

PENGARAH	:	Prof. Dr. Ir. Alam Anshary, M.Si. IPU, ASEANEng.
PENANGGUNGJAWAB	:	Prof. Dr. Syamsul Bachri, S.E., M.Si. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Ir. Rusdi, M.Agr.Sc., Ph.D. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan
PELAKSANA	:	
a. Ketua	:	Prof. Daud K.Walanda, M.Sc., Ph.D.
b. Sekretaris	:	Dr. Aminah, SPd., M.Pd., M.Ed.
c. Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Effendy, M.Si. Prof. Dr. Ir. Made Antara, M.P. Dr. H. Armin Muis, S.E., M.P. Prof. Dr. Shahabuddin, M.Si. Dr. Misnah, SPd., M.Pd. Prof. Dr. Ir. I Wayan Sutapa, M.Eng. Dr. Femilia Zahra, S.E., M.Sc. Dr. Dasa Ismailmuza, M.Si. Dr. Darman, S.E., M.M. Dr. Sitti Chaeriah Ahsan, M.Si. Dr. Ahmad Herman, S.Sos., M.Si. Dr. Suardi, S.H., M.H. Sitti Munifah, S.Kom., M.Si. Minarni, S.Sos.
SEKRETARIAT	:	Naima, A.Md. Fatria Indiria, S.E. Ira Yulianti, S.Hut. Adi Rosman, S.Pd. Magdalena Pebriani Simatupang, S.Pd. Habibi, S.Pd, M.Pd. Christopel Hardyanto Mohor, S.Sos.

1.1 Hakikat Tesis dan Disertasi

Dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia, program magister dan program doktor sering disebut sebagai pendidikan pascasarjana (*graduate education*) dikarenakan keduanya memiliki beberapa kesamaan dalam penyelenggaraan pendidikan monodisiplin, multidisiplin dan interdisiplin sebagai kelanjutan dari program sarjana. Berdasarkan salah satu kompetensi selain menguasai teori dan teori aplikasi pada bidangnya (program magister) atau menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu (program doctor) bidang yang harus dimiliki oleh lulusan pascasarjana adalah memiliki kemampuan ilmiah tinggi yang ditunjukkan oleh kemampuannya dalam menerapkan, mengembangkan dan memutakhirkan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian melalui kegiatan penelitian.

Mengacu pada kompetensi tersebut jelas bahwa karya ilmiah menjadi bagian terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan di pascasarjana karena yang akan dihasilkan yaitu lulusan yang memiliki kemampuan ilmiah. Tanpa kegiatan dan karya ilmiah yang handal, sulit rasanya mengharapkan pascasarjana mampu menghasilkan lulusan yang dapat mengembangkan pengetahuan melalui penelitian ilmiah.

Berdasarkan SE Nomor B/323/B.B1/SE/2019 Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor, semua mahasiswa pascasarjana menyusun tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.

- lulusan program magister menyusun **tesis** atau bentuk lain yang setara dan makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima untuk diterbitkan di jurnal internasional;
- lulusan program doktor menyusun **disertasi** dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi;

Kata tesis berasal dari bahasa Latin *thesis*. Hanya ada dua arti tesis dalam bahasa Latin dalam retorika, pertanyaan umum atau abstrak (sebagai lawan dari kasus tertentu), proposisi (istilah Latin murni adalah *propositum* "sesuatu yang diajukan"). Tesis yang berarti "suatu proposisi yang diajukan untuk dibicarakan, dibuktikan, atau dipertahankan" muncul pada tahun 1579; arti yang lebih spesifik "karya ilmiah yang diperlukan untuk gelar akademik" berasal dari paruh kedua abad ke-17. Sedangkan kata disertasi berasal dari kata Latin '*dissertare*' yang berarti 'untuk berdebat'. Penggunaannya pertama dalam bahasa Inggris pada tahun 1651 juga memberikan definisi awal yang berguna: "perlakuan tertulis yang diperluas dari suatu subjek".

Dalam panduan ini **tesis** merupakan karya ilmiah asli yang disusun oleh mahasiswa program magister sebagai penulis tunggal, berdasarkan hasil penelitian empiris dan sistematis untuk dijadikan bahan kajian akademis yang dilakukan di bawah pengawasan dan bimbingan oleh Tim Pembimbing. **Disertasi** adalah karya ilmiah asli yang disusun seorang mahasiswa kandidat doktor sebagai penulis tunggal dalam penyelesaian studinya di bawah pengawasan Tim Promotor. Disertasi harus selalu memberikan kontribusi orisinal bagi pengetahuan ilmiah yang menunjukkan keterampilan berpikir kritis kandidat doktor serta pemahaman mendalam dengan topik serta pengetahuannya tentang metode penelitian utama di lapangan dan kompetensi dalam aplikasinya. Hasil penelitian yang disajikan dalam disertasi harus dapat dipertanggungjawabkan, meyakinkan secara ilmiah dan berkelanjutan dari segi etika penelitian.

1.2 Format Tesis dan Disertasi

Format penyusunan tesis dan disertasi yang ditemukan pada semua perguruan tinggi dapat dikelompokkan menjadi dua kategori besar yaitu format monograf dan format berbasis publikasi atau artikel. Setiap format memiliki kelebihan dan kekurangan, dan bergantung pada tim pembimbing dan promotor dalam hal format yang mana yang akan dipilih oleh mahasiswa. Pada hampir sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia format monograf banyak diadopsi sebagai bentuk penyeragaman. Panduan ini memberikan peluang kepada mahasiswa dan dosen tim pembimbing/promotor untuk memilih format dalam menyusun

tesis dan disertasi terutama bagi mahasiswa dan dosen yang produktif menghasilkan publikasi ilmiah, dengan tujuan utama bisa mempercepat masa studi mahasiswa sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

a. Monograf

Tesis atau disertasi bentuk umum dan standar adalah monograf tunggal (tentang satu topik penelitian) seperti buku yang berisi bab-bab yang saling terkait, utamanya terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan yang dengan jelas mengidentifikasi kontribusi pengetahuan. Beberapa tesis diakhiri dengan menunjukkan kebutuhan untuk penelitian lanjutan dan saran atau arahan yang muncul dari penelitian. Umumnya, tesis bentuk monograf tidak lebih dari 150 halaman beserta dengan lampiran-lampirannya, sedangkan disertasi berkisar 250 halaman namun ada juga disertasi yang mencapai hingga 600 halaman.

Kekurangan utama dari tesis atau disertasi monografi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menuliskannya. Format ini kemudian dapat diterbitkan sebagai buku atau serangkaian bab. Untuk alasan ini, banyak pascasarjana tradisional yang telah mengadopsi tesis/disertasi format monograf ini sedang memikirkan kembali untuk memasukkan tesis/disertasi dengan berbasis publikasi.

b. Berbasis Publikasi/Artikel

Tesis atau disertasi dengan format berbasis publikasi/artikel adalah berisi bab-bab yang terdiri atas kumpulan naskah lengkap yang mungkin sedang dalam persiapan untuk diterbitkan (*accepted*), dicetak, atau telah diterbitkan (*published*) pada jurnal ilmiah. Naskah-naskah tersebut dihubungkan oleh koneksi teoritis atau praktis yang membingkai topik penelitian. Tesis atau disertasi dengan format ini biasanya terdiri atas pendahuluan secara umum ditambah sejumlah makalah antara tiga hingga tujuh. Diharapkan makalah-makalah tersebut akan diterbitkan di jurnal peer-review, dan bahwa kandidatnya adalah penulis pertama atau kontributor ide dan data eksperimen.

Tesis atau disertasi berbasis format ini lebih mempersiapkan mahasiswa untuk mengambil peran masa depan sebagai peneliti. Sebagai bagian dari hasil studi mereka, mahasiswa belajar menulis untuk langsung publikasi daripada menyelesaikan monograf dulu

dan kemudian menulis ulang untuk publikasi. Model ini memungkinkan dan mendorong penyebaran penelitian yang lebih cepat, sesuatu yang lebih penting dalam bidang yang sangat kompetitif di mana informasi dan teknologi menuntut inovasi. Pada saat seorang mahasiswa yang memilih menyusun tesis atau disertasi dengan format monograf, topik atau penelitiannya kemungkinan sudah usang atau telah diteliti atau diterbitkan/disebarluaskan lebih dulu oleh peneliti lain.

1.3 Integritas Akademik

Dalam menyusun karya ilmiah dalam bentuk tesis atau disertasi seorang mahasiswa pasasarjana (bertindak sebagai peneliti) dan tim pembimbing/promotor tidak lepas dari Integritas Akademik yaitu komitmen dalam bentuk perbuatan yang berdasarkan pada nilai kejujuran, kredibilitas, kewajaran, kehormatan, dan tanggung jawab. Beberapa penyimpangan integritas akademik yang utama (<http://anjani.ristekbrin.go.id/penyimpangan-dan-sanksi/>) dalam menuliskan tesis dan disertasi yang harus dihindari adalah:

a. Plagiasi

Plagiat merupakan perbuatan:

- merujuk dan/atau mengutip frasa dan/atau kalimat yang bersifat tidak umum tanpa menyebutkan sumber karya sendiri atau orang lain dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
- menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, data, dan/atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan dalam tata tulis ilmiah;
- merumuskan dengan kalimat sendiri dari sumber kalimat, data, atau teori tanpa menyatakan sumber karya sendiri atau orang lain sesuai dengan pengacuan dan/atau pengutipan tata tulis ilmiah;
- menerjemahkan tulisan dari suatu sumber karya sendiri atau orang lain secara keseluruhan atau sebagian yang diakui sebagai karya ilmiahnya; dan/atau

- mengakui suatu karya yang dihasilkan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya.

Kebijakan pengecekan plagiasi atau similarity check bagi mahasiswa program magister dan program doktor Pascasarjana Universitas Tadulako mengacu pada Panduan Akademik Pascasarjana Universitas Tadulako.

b. Falsifikasi

Falsifikasi merupakan perbuatan memalsukan data penelitian dan/atau informasi ke dalam karya ilmiah (*mengubah untuk menipu*). Falsifikasi dilakukan dengan cara modifikasi (penambahan, pengurangan, atau perubahan) pada sesuatu yang sudah ada demi keuntungan atau mencapai tujuan penelitian.

c. Fabrikasi

Fabrikasi merupakan perbuatan merekayasa secara tidak sah atau memanipulasi data hasil penelitian dan/atau informasi ke dalam karya ilmiah (*membuat untuk menipu*). Fabrikasi melibatkan pembuatan atau pengadaan sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

1.4 Etika Penelitian dan Publikasi

Kode Etika penelitian lebih berfokus pada peneliti dan proses berlangsungnya penelitian (ditetapkan oleh suatu komisi pada Pascasarjana). Pada dasarnya, Kode Etik Penelitian tersebut mengatur prinsip-prinsip umum bagi para peneliti untuk menjaga baku mutu penelitian dalam berbagai disiplin ilmu di universitas, seperti kerahasiaan data yang dipakai, hak kepemilikan intelektual, ataupun kesepakatan/perjanjian kontraktual lainnya. Secara detil acuan kode etik yang dipakai berpijak pada kode etik yang ada pada profesi disiplin ilmu masing-masing, seperti kode etik pendidikan dan lainnya.

Kode etik publikasi lebih berfokus pada proses pelaporan hasil penelitian (pasca-penelitian) yang berlaku universal diberlakukan pada seluruh bentuk produk ilmiah yang dipublikasikan, mencakup ketentuan tentang:

1. Tata cara pengutipan pustaka dan penyajian data yang sesuai kaidah ilmiah yang berlaku, untuk menghindari penyimpangan integritas akademik.
2. Tata cara penetapan nama-nama penulis serta urutannya yang masuk pada setiap karya ilmiah yang dipublikasikan dari hasil penelitian tesis dan disertasi, dimana setidaknya

nama-nama seluruh tim pembimbing (program magister) atau tim promotor (program doktor) dicantumkan sebagai pihak yang telah ikut berkontribusi dalam substansi penelitian yang telah dilaksanakan, namun diantara tim pembimbing atau tim promotor berhak menolak namanya terlibat atau tercantum dalam suatu karya ilmiah.

Prinsip-prinsip etika penelitian yang harus menjadi pedoman bagi seorang mahasiswa pascasarjana (sebagai peneliti) adalah sebagai berikut (Sony & Bagya, 2017):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak partisipan/responden untuk mendapat informasi yang terbuka berkaitan (*informed consent*) dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan partisipan/responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
3. Keadilan (*Justice*). Semua partisipan/responden penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh partisipan/responden penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko mental dan risiko sosial.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*beneficence and non-maleficence*) yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi partisipan/responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi partisipan/responden penelitian. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka partisipan/responden dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera.

BAB 2

PENULISAN USULAN TESIS dan DISERTASI

2.1 Penelitian Eksperimen

Sistematika Usulan Tesis dan Disertasi jenis penelitian eksperimen disajikan sebagai berikut:

JUDUL

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka pemikiran
- 2.4 Hipotesis (bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu penelitian
- 3.2 Bahan dan Alat (bila diperlukan)
- 3.3 Desain Penelitian
- 3.4 Prosedur Penelitian
- 3.5 Variabel Penelitian
- 3.6 Metode Analisis
- 3.7 Definisi Operasional Variabel

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti, serta menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) atau pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan pertanyaan penelitian.

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Penelitian Terdahulu, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

2.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian yang berkenaan atau relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Ditegaskan pada bagian ini, bahwa peneliti harus memperlihatkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian baru yang akan dilakukannya.

2.2 Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur, terutama artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi/penelitian.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang apabila memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antar beberapa variabel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Dalam penelitian kualitatif, sub-bab ini (sub-bab hipotesis) tidak diperlukan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menguraikan metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Uraian metode penelitian disesuaikan dengan bidang kajian masing-masing.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2 Bahan dan Alat

3.3 Desain Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian

3.5 Variabel Penelitian

3.6 Metode Analisis

3.7 Definisi Operasional Variabel

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh pustaka yang disitasi/dirujuk dalam teks. Cara penulisannya lihat Bab 4 Subbab 5.1 tentang Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan atau peta lokasi.

2.2 Penelitian Survey/Deskriptif

a. Pengertian dan Tujuan

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Cohen & Manion *et.al*, 2000; Cresswel, 2006). Penelitian ini juga disebut penelitian non-experimen karena tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian.

Menurut Sukardi (2003) dan Cohen (2006), dalam penelitian deskriptif, peneliti mendiskripsikan hubungan antarvariabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

Dalam penelitian deskriptif dilakukan pengumpulan data untuk menguji pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan kejadian sekarang. Peneliti melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam hubungan ini, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang ilmu-ilmu sosial, humaniora, pendidikan maupun tingka laku manusia (Cohen & Mainon, 2000; Cresswel, 2006; Patton, 2001).

Penelitian deskriptif bentuknya cukup sederhana dan penelitian ini bisa menggunakan statistik sederhana terutama terhadap objek permasalahan yang lebih kompleks, misalnya dalam penelitian yang menggambarkan secara faktual perkembangan sekolah.

b. Kerangka Metode Penelitian Deskriptif

Agar langkah terarah dan jelas, dalam *Kerangka Metode Penelitian Deskriptif*, dipaparkan hal-hal berikut;

1. melakukan identifikasi masalah yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif,
2. merumuskan masalah secara jelas,
3. menentukan tujuan dan manfaat penelitian,
4. melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan,
5. menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesa penelitian,
6. mendesain metode penelitian yang akan digunakan termasuk menentukan populasi, sampel, teknik sampling, instrument pengumpul data dan analisa data,
7. mengumpulkan data, mengorganisasi data dan menggunakan statistik yang relevan,
8. membuat laporan penelitian.

A. Penelitian Sosial Ekonomi

JUDUL

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Tipe penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Jenis Data dan Sumber Data
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Metode Analisis
- 3.6 Definisi Operasional Variabel

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik atau konteks penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis. Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti, serta menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) atau pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan pertanyaan penelitian.

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian yang berkenaan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Ditegaskan pada bagian ini, bahwa peneliti harus memperlihatkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian baru yang akan dilakukannya.

2.2 Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur, terutama artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang apabila memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antar beberapa variabel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Dalam penelitian kualitatif, sub-bab ini (sub-bab hipotesis) tidak diperlukan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Menguraikan metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Uraian metode penelitian disesuaikan dengan bidang kajian masing-masing.

3.1 Tipe Penelitian

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.4 Populasi dan Sampel

3.5 Metode Analisis

3.6 Definisi Operasional Variabel

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh pustaka yang disitasi/dirujuk dalam teks. Cara penulisannya lihat Bab 4 Subbab 4.2 tentang Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan atau peta lokasi.

B. Penelitian Hukum

Penelitian hukum lazim dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

- (a) Penelitian Hukum Empiris (Yuridis Sosiologis) atau sering disebut Penelitian Hukum Non-Doktrinal.
- (b) Penelitian Hukum Normatif atau sering disebut oleh sebagian ahli hukum sebagai Penelitian Hukum Doktrinal.

Secara umum penelitian hukum hampir sama dengan penelitian bidang ilmu lainnya. Persamaan sangat nampak dalam Penelitian Hukum Empiris (Yuridis Sosiologis), seperti bagian awal Tesis dan Disertasi, bagian inti Tesis dan Disertasi dan bagian akhir Tesis dan Disertasi, kecuali dari segi metodologi dan pendekatan yang digunakan memiliki karakteristik yang spesifik, terutama sekali dalam penelitian hukum normatif memiliki perbedaan yang tajam.

Untuk penulisan usulan Tesis dan Disertasi, mahasiswa dapat memilih salah satu dari dua kelompok penelitian hukum dimaksud, berdasarkan pertimbangan ketepatan dan kesesuaian dengan obyek penelitiannya, yang sudah mulai tergambar pada judul penelitian dan teristimewa pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kedua format penelitian dimaksud diuraikan di bawah ini.

1. Format Penelitian Non-Doktrinal (Yuridis Sosiologis)

Jenis Penelitian Hukum Non-Doktrinal (Yuridis Sosiologis) lebih diarahkan pada aspek pembangunan hukum berupa pembentukan hukum baru atau upaya memperbaiki peraturan yang telah ada setelah melihat aplikasi hukumnya yang bermasalah dalam masyarakat. Jenis penelitian ini kadang menggunakan angka atau bilangan (numerik) jika dibutuhkan dengan metodologi deduktif.

Berdasarkan karakteristiknya, penelitian hukum non-doktrinal memiliki sistematika dan struktur bagian utama Tesis dan Disertasi sebagai berikut:

JUDUL

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Ruang Lingkup Penelitian (*Bila diperlukan*)

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR/KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1 Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Alur/Kerangka Pemikiran
- 2.4 Definisi Operasional Konsep/Variabel dan Indikatornya
- 2.5 Hipotesis (*Bila Diperlukan*)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis/Tipe Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pertama Tesis atau Disertasi yang isinya mengantar pembaca tentang apa, mengapa dan untuk apa suatu topik diteliti. Dengan demikian, bab ini terdiri

atas; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian latar belakang mengapa masalah penting diteliti. Masalah berisi kesenjangan teoretik maupun praktis yaitu kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Masalah yang diidentifikasi harus didukung oleh pembenaran (justifikasi) yang kuat dan jelas berdasarkan data awal yang diperoleh melalui observasi atau kajian pustaka. Peneliti perlu juga menguraikan posisi topik penelitiannya dalam konteks keilmuan, yaitu adanya penelitian lain yang pernah dilakukan serta temuannya, dengan demikian posisi topik yang diajukan menjadi jelas sebagai penelitian baru atau penelitian lanjutan atas penelitian yang pernah ada. Uraian latar belakang yang jelas akan mempermudah peneliti untuk menyusun rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian yang harus dicari jawabannya melalui proses penelitian. Rumusan masalah penelitian dapat dan mudah dirumuskan bilamana kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dalam latar belakang jelas dan lengkap. Rumusan masalah yang tajam, jelas dan cermat akan memberikan arah bagi peneliti serta mempermudah untuk melakukan penelitiannya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini berisikan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian bukan untuk memperoleh gelar magister. Antara latar belakang, rumusan masalah dengan tujuan penelitian harus memiliki benang merah yang jelas. Sebagai contoh, tujuan penelitian ini ingin menguji pengaruh penerapan Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terhadap penurunan angka korupsi di Sulawesi Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini menggambarkan manfaat dan pentingnya hasil penelitian bagi pengembangan ilmu (manfaat teoretis) maupun pembangunan yang lebih luas (manfaat praktis). Uraian dapat berupa alasan kelayakan atas topik yang diteliti sehingga mempertegas pentingnya topik untuk diteliti.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian (*Bila diperlukan*)

Sering suatu penelitian sangat luas lingkungannya bila dilihat dari cakupan wilayah, rentang waktu, atau aspek atau sektornya yang tidak mungkin diteliti secara keseluruhan

karena beberapa pertimbangan. Dengan menyadari hal ini, peneliti perlu menjelaskan ruang lingkungannya. Lingkup dan batasan penelitian akan berpengaruh pada penarikan kesimpulan. Penelitian yang wilayahnya hanya satu kecamatan misalnya, sudah tentu saja hanya berlaku di Kecamatan tersebut.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR/KERANGKA PEMIKIRAN

2.1. Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)

Bab ini diawali dengan uraian tentang orisinalitas penelitian, yang menguraikan penelitian terdahulu dan membandingkan dengan penelitian yang direncanakan/dilakukan oleh peneliti.

2.2 Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat uraian sistematis tentang teori, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Bagian ini dimaksudkan memberikan kerangka dasar yang komprehensif mengenai konsep, prinsip atau teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah. Pustaka yang dikemukakan bersumber dari jurnal ilmiah hukum atau buku teks yang dipilih berdasarkan prinsip relevansi dan kemutakhiran. Sumber dari situs internet (*website*) dapat digunakan sepanjang jelas sumbernya, penulis atau lembaganya dan tanggal aksesnya, sebagaimana halnya dengan sumber berupa jurnal ilmiah atau buku teks yang digunakan, harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis, judul, penerbit dan tahun penerbitannya, yang tersaji dalam *footnote*.

Banyaknya subbab dan anak subbab dalam kajian pustaka tergantung pada luas dan dalamnya topik yang dibahas sebagaimana tergambar dalam rumusan masalah. Setiap akhir dari subbab dan anak subbab harus ada kesimpulan sebagai dasar untuk membangun kerangka konseptual, kerangka pemikiran atau alur pemikiran.

2.3 Alur/Kerangka Pemikiran

Hasil uraian kajian pustaka hendaknya berupa kerangka konseptual dan hipotesis (jika diperlukan). Kerangka konseptual menurut Cresswell (1994) melukiskan hubungan beberapa konsep yang akan diteliti. Jadi, kerangka konseptual bukanlah gambaran proses atau tahap-tahap penelitian, melainkan berupa kerangka hubungan berbagai konsep yang diteliti yang arahnya untuk menjawab rumusan masalah. Kerangka konseptual sebaiknya

disusun secara deskriptif dan dilengkapi dengan bagan hubungan konsep atau variabel dan indikatornya.

2.4 Definisi Operasional Konsep/Variabel dan Indikatornya

Konsep atau variabel dan indikatornya yang akan diteliti, sangat penting untuk dibuatkan definisi operasionalnya untuk memudahkan proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk kepentingan analisis dan pengambilan kesimpulan.

2.5 Hipotesis (*Bila diperlukan*)

Hipotesis (bila dipandang perlu), merupakan pernyataan dan jawaban singkat atas rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pernyataan dan dibangun berdasarkan landasan kerangka konsep tersebut. Untuk menjadi Tesis atau Disertasi, hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, harus diuji berdasarkan data empiris.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat jenis/tipe penelitian, waktu dan lokasi penelitian bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian serta metode analisisnya secara rinci.

3.1 Jenis/Tipe Penelitian

Dalam bagian ini peneliti mengungkapkan jenis/tipe atau disain penelitian yang diartikan sebagai strategi untuk melaksanakan penelitian. Pada penelitian eksperimental harus dijelaskan pula variabel berpengaruh atau variabel bebas maupun variabel terikat di samping variabel kontrol. Bahan dan alat yang dipakai harus dijelaskan pada bagian ini. Pada penelitian non-eksperimental harus menjelaskan jenis penelitian yang dipilih. Penelitian non-doktrinal (yuridis sosiologis) dapat digolongkan ke dalam penelitian eksperimental, sehingga jika dibutuhkan perlu menjelaskan variabel berpengaruh (variabel bebas), variabel terikat dan variabel kontrol.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk penelitian non-doktrinal harus disebutkan tempat dan kondisi wilayah serta waktu pelaksanaan penelitian. Uraikan tempat dan kondisi wilayah penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi. Jika perlu disertakan peta lokasi. *Alasan-alasan seperti dekat rumah peneliti, pernah bekerja di tempat itu atau peneliti mengenal baik orang-orang kunci, harus dihindari.*

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Nyatakan dengan jelas karakteristik populasi, misalnya apa atau siapa, di mana, tingkat homogenitas atau heterogenitasnya serta kalau mungkin jumlah populasi dan sampelnya.

Dalam hal ukuran populasi (*population size*) besar sehingga tidak mungkin mengumpulkan data dari seluruh anggota populasi. Peneliti dapat memilih sampel sebagai wakil dari populasi. Pemilihan sampel harus memenuhi asas keterwakilan (*representativeness*). Untuk itu peneliti harus menjelaskan teknik pemilihan sampel (*sampling technique*) berdasarkan tahap dan uraian secara rinci.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Bagian ini berisi jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian (data sekunder dan/atau data primer) beserta sumbernya masing-masing.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian lengkap dan rinci tentang langkah-langkah dan prosedur pengambilan dan pengumpulan data, misalnya observasi langsung, pelaksanaan test, pelaksanaan wawancara langsung atau pengiriman angket. Dalam hal peneliti menggunakan orang lain sebagai pengumpul data (*enumerator*), perlu dijelaskan cara pemilihannya.

3.6 Instrumen Penelitian

Bagian ini memuat instrumen penelitian yang digunakan dengan mempertimbangkan ketepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada bagian teknik analisis data perlu diuraikan jenis analisis yang digunakan dan alasan penggunaannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, misalnya analisis statistik maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya jika teknik analisis yang digunakan jarang digunakan atau teknik yang baru dan belum populer, maka uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis digunakan program komputer maka perlu disebutkan programnya misalnya *SPSS for Windows Version XX*.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab 4 Subbab 4.2 tentang Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

2. Format Penelitian Hukum Normatif

a. Pengertian

Penelitian Hukum Normatif sangat berbeda dengan Penelitian Hukum Empiris yang diuraikan sebelumnya. Penelitian Hukum Normatif adalah tipe penelitian yang dirancang bersifat normatif yaitu, suatu penelitian yang mengkaji baik ketentuan-ketentuan hukum positif, teori hukum maupun asas-asas hukum, dengan melakukan penjelasan secara sistematis ketentuan-ketentuan hukum dalam sebuah kategori hukum tertentu, menganalisis hubungan antar ketentuan hukum (Hutchinson, 2002). Penelitian ini selain berada dalam ranah ilmu hukum dogmatik, juga berada dalam ranah teori hukum dan filsafat hukum, oleh karena dalam ranah dogmatika hukum mempersoalkan pengertian atau konsep teknis yuridis (*technischjuridisch begrippen*) dan pada ranah teori hukum mempersoalkan konsep umum (*algemene begrippen*), sementara pada ranah filsafat hukum mempersoalkan konsep atau pengertian-pengertian dasar (*grondbegrippen*) (Hadjon dan Djatmiati, 2005).

b. Karakteristik Penelitian

Penelitian Hukum Normatif tidak mengenal adanya pengambilan data lapangan bersumber dari hasil wawancara dengan masyarakat atau semacamnya seperti pengambilan data melalui kuesioner (angket) sebagaimana dikenal dalam tipe Penelitian Hukum Empiris (Penelitian Hukum Non-Doktrinal).

Data lapangan dalam Penelitian Hukum Normatif dimaknai pada pengambilan dokumen- dokumen resmi yang dibuat oleh pihak yang berwenang, seperti; Naskah Kontrak (Perjanjian) yang dibuat oleh para pihak yang melakukan perjanjian, Putusan Hakim Pengadilan, Dokumen Resmi yang dibuat oleh pejabat pemerintah dan seterusnya,

dimana naskah dan dokumen tersebut diperlukan untuk menelaah norma yang terkandung di dalamnya.

Tipe Penelitian Hukum Normatif oleh penganutnya dinyatakan sebagai tipe penelitian asli ilmu hukum, yang berbeda dengan tipe Penelitian Hukum Empiris yang dikualifikasi sebagai tipe penelitian ilmu sosial yang digunakan orang hukum (*yurist*) untuk mengkaji hukum yang hidup dalam masyarakat.

Tipe Penelitian Hukum Normatif juga tidak mengenal hipotesis karena sifat norma yang pasti, tidak mengenal populasi dan sampel mengingat berbagai norma yang diteliti mengatur hal yang berbeda. Hal ini menunjukkan dalam tipe Penelitian Hukum Normatif, semua norma dalam peraturan yang bersinggungan dengan permasalahan (objek) yang dikaji, harus diteliti sinkronisasinya, validitasnya, hubungannya, nilai keadilannya, nilai kepastian hukumnya dan/atau nilai kemanfaatan yang terkandung di dalam semua peraturan. Untuk maksud tersebut, peran teori hukum dan asas-asas hukum adalah sangat penting.

c. Objek Penelitian

Secara konkret, objek Penelitian Hukum Normatif tertuju pada norma-norma yang tertuang dalam berbagai peraturan (termasuk norma dalam suatu; Kontrak/Perjanjian, Putusan Hakim, Keputusan Pejabat Pemerintah) yang masuk dalam ranah dogmatika hukum, di samping teori-teori hukum dan asas-asas hukum (aspek filosofis atau ranah filsafat hukum) yang dikaji dalam hubungannya satu sama lain.

Mengingat 3 (tiga) lapisan ilmu hukum yaitu; dogmatika hukum (lapisan pertama), teori hukum (lapisan kedua), dan filsafat hukum (lapisan tertinggi/ketiga) secara prinsip saling berhubungan dan hasil kajiannya semua diarahkan untuk kepentingan hukum terapan, sehingga dalam Penelitian Hukum Normatif ketiga lapisan ilmu hukum tersebut selalu mendapat perhatian.

Perbedaan dalam penelitian untuk kepentingan penulisan tugas akhir mahasiswa, bahwa:

- a) bagi mahasiswa program sarjana (S1) pusat perhatian dalam penelitian tertuju pada aspek dogmatika hukum dengan tanpa mengabaikan sama sekali aspek teori hukum dan filsafat hukum,
- b) bagi mahasiswa program magister (S2) pusat perhatian utama dalam penelitian tertuju pada aspek teori hukum dengan tanpa mengabaikan sama sekali aspek dogmatika hukum dan filsafat hukum,

- c) bagi mahasiswa program doktor (S3) pusat perhatian utama dalam penelitian tertuju pada aspek filsafat hukum dengan tanpa mengabaikan aspek dogmatika hukum dan aspek teori hukum.

d. Maksud/Tujuan

Apabila tipe Penelitian Hukum Empiris secara prinsip dimaksudkan untuk kepentingan pembangunan hukum sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka pada tipe Penelitian Hukum Normatif selain dimaksudkan untuk kepentingan pembangunan hukum, juga dimaksudkan untuk kepentingan penegakan hukum. Apa saja yang menjadi tujuan penelitian dari aspek pembangunan hukum atau aspek penegakan hukum dinyatakan secara rinci pada bagian ini. Tujuan penelitian dimaksud selalu berhubungan dengan rumusan masalah.

Salah satu contoh dari hasil Penelitian Hukum Normatif di bidang hukum bisnis (perdata) terlihat pada teori badan hukum yang selama ini diterima, yang menempatkan badan hukum sebagai subjek hukum mandiri yang sama dengan manusia. Dalam bidang hukum pidana, contohnya terlihat dari diterimanya “tanggung jawab pidana dari suatu korporasi”, dan dalam bidang hukum pemerintahan (administrasi) terlihat dari asas-asas umum pemerintahan yang baik.

e. Sistematika Tesis dan Disertasi

Sistematika Tesis dan Disertasi hasil penelitian hukum normatif dibagi dalam tiga bagian yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal Tesis dan Disertasi sama dengan Tesis dan Disertasi hasil penelitian hukum empiris dan penelitian ilmu lainnya, terkecuali beberapa hal bahwa dalam penelitian hukum normatif terdapat Daftar Peraturan yang dituangkan setelah Daftar Isi, di samping Daftar Skema (jika diperlukan). Perbedaan lain terjadi pada bagian inti.

Sistematika Usulan Tesis dan Disertasi penelitian hukum normatif disajikan sebagai berikut:

JUDUL

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR/KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)

2.2 Kajian Pustaka

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/tipe Penelitian

3.2 Pendekatan Masalah

3.3 Sumber Bahan Hukum

3.4 Pengolahan Bahan Hukum

3.5 Teknik Analisis Data Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian tentang konteks penelitian atau latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Masing-masing diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Bagian ini memuat urgensi penelitian dilihat dari sisi teoretis dan/atau pengambilan kebijakan. Karena itu pada bagian ini menguraikan fakta hukum dari pendekatan peraturan perundang-undangan menurut hirarkinya atau fakta hukum yang muncul melalui berbagai kebijakan atau putusan lembaga hukum, yang kemudian diikuti pendekatan aspek teoretis hukum dan asas-asas hukum yang menggambarkan pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Uraian latar belakang yang jelas dan sistematis sangat memudahkan perumusan masalah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada bagian ini disajikan dalam bentuk pertanyaan hukum yang ditarik dari uraian fakta hukum pada latar belakang permasalahan. Pertanyaan terhadap konsep hukum, dipilah-pilah menurut elemen-elemen pokoknya. Hal ini dicontohkan secara sederhana, terkait pertanyaan atas konsep hukum “malpraktek dokter”, maka hal yang pertama dipertanyakan; apakah malpraktik dokter merupakan perbuatan “wanprestasi” atau “perbuatan melanggar hukum”? Selanjutnya analisis atas masalah wanprestasi dengan mempertanyakan lebih lanjut unsur atau elemen-elemennya, yaitu; (a) adakah hubungan kontraktual dalam hubungan dokter dan pasien? (b) adakah cacat prestasi dalam tindakan dokter dan pasien? Demikian pula dengan rumusan masalah yang mempertanyakan perbuatan melanggar hukum, terhadap elemen-elemen perbuatan melanggar hukum dokter terhadap pasien dipertanyakan lebih jauh.

Pertanyaan menghindari penggunaan kata tanya; sejauh mana (seberapa jauh) dan sejenisnya, karena kata tanya seperti itu bermakna empiris. Untuk tipe penelitian hukum normatif mempergunakan kata tanya; apa (apakah), bagaimana atau mengapa, dan lain-lain sepanjang tidak memberikan makna empiris.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menunjukkan sasaran hasil yang ingin dicapai dari penelitian. Sasaran hasil ini merupakan *output* dari deskripsi, analisis, dan interpretasi yang dilakukan berdasarkan masalah atau fokus penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menggambarkan manfaat dari sasaran hasil penelitian, baik dihubungkan dengan perkembangan bidang ilmu yang diteliti yaitu; penemuan konsep hukum baru, perkembangan konsep hukum yang sudah ada, penemuan teori hukum baru, atau pengembangan teori hukum sebelumnya (manfaat teoretis), maupun manfaat yang dihubungkan dengan pengambilan kebijakan (manfaat praktis).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan masalah atau fokus penelitian, tujuannya untuk memperlihatkan orsinalitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal-hal yang penting dikemukakan dalam bagian ini mencakup

substansi topik, rumusan masalah, metode yang digunakan dan kesimpulan/temuan yang dihasilkan. Poin-poin tersebut ditinjau dalam keterkaitannya dengan topik yang diteliti. Selanjutnya bab ini berisi kajian terhadap konsep atau teori yang terkait dengan fokus penelitian yang berupa; teori hukum tingkat umum (*grand theories*), teori hukum level menengah (*middle range theories*) ataupun teori hukum untuk kepentingan operasional (*operational theories*) atas masalah yang menjadi fokus perhatian. Kajian ini sedapat mungkin menelusuri perkembangan substansi teori dan penggunaannya sebagai acuan kebijakan, pemecahan masalah, ataupun penelitian/kajian.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Berisi Jenis/tipe penelitian, pendekatan masalah, sumber bahan hukum, pengolahan bahan hukum, analisis bahan hukum, dan pengambilan kesimpulan.

3.1 Jenis/tipe Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis atau tipe penelitian yang digunakan yaitu “Penelitian Hukum Normatif”. Jenis atau tipe penelitian yang digunakan perlu dijelaskan karakteristik dan prosedurnya.

3.2 Pendekatan Masalah

Bagian ini menjelaskan pendekatan masalah penelitian yang digunakan. Perlu penegasan pendekatan masalah penelitian yang digunakan apakah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*) atau kombinasi beberapa pendekatan. Bila menggunakan kombinasi pendekatan, perlu dijelaskan pendekatan yang dominan lalu didukung oleh pendekatan yang lain.

3.3 Sumber Bahan Hukum

Bagian ini menguraikan sumber bahan hukum yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti. Dalam tipe penelitian hukum normatif, istilah data tidak digunakan karena istilah tersebut lebih bermakna data lapangan dari hasil penelitian empiris.

Sumber bahan hukum yang dimaksud, meliputi: (a) Bahan Hukum Primer yang berupa peraturan perundang-undangan, termasuk di dalamnya putusan hakim pengadilan, kontrak/perjanjian yang dibuat oleh para pihak dalam perjanjian, serta dokumen lainnya yang dibuat oleh pihak yang berwenang. (b) Bahan hukum sekunder, yang berasal dari berbagai literatur hukum seperti; jurnal ilmiah hukum, buku teks hukum, dan lain-lain. Terakhir jika diperlukan dapat ditambahkan dengan sumber dari bahan hukum tertier yaitu kamus-kamus hukum yang menjelaskan istilah atau konsep hukum yang digunakan dalam bahan hukum primer dan sekunder.

3.4 Pengolahan Bahan Hukum

Bagian ini menguraikan teknik/prosedur pengolahan bahan hukum yang berhasil dikumpulkan, yaitu melakukan berbagai kegiatan yang berupa; inventarisasi, identifikasi, klasifikasi, sistematisasi bahan hukum yang terkumpul menurut permasalahan yang dikaji, sebelum proses analisis dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Bagian ini menjelaskan cara menganalisis bahan hukum setelah proses pengolahan. Pada bagian ini, peneliti harus menjelaskan langkah-langkah analisis yang dilakukan sebelum sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Langkah analisis yang penting untuk dijelaskan, yaitu:

- a) Menentukan berbagai norma dalam berbagai peraturan yang bersinggungan dengan masalah atau objek yang diteliti. Demikian langkah ini menunjukkan bahwa tidak hanya satu peraturan yang harus diteliti, tetapi semua peraturan yang punya kaitan dengan objek yang diteliti harus ditelaah. Langkah ini ada apabila dalam proses pengolahan bahan hukum sebelumnya belum dilakukan.
- b) Menjelaskan berbagai konsep yang terdapat dalam suatu norma. Hal ini penting mengingat suatu norma adalah proposisi, dan hakikat proposisi (norma) terdiri atas rangkaian konsep. Dari pemahaman terhadap konsep yang ada dalam suatu norma, akan lebih mudah memahami makna dari norma yang diteliti. Sebagai contoh; norma dalam Pasal 1365 KUH Perdata yaitu, “setiap perbuatan melanggar hukum yang menimbulkan kerugian, mewajibkan orang yang menimbulkan kerugian itu untuk membayar ganti kerugian akibat kesalahannya.” Untuk memahami makna norma dalam pasal ini, peneliti harus mengerti makna konsep yang terdapat di dalamnya. Konsep-konsep yang terdapat dalam norma Pasal 1365 KUH Perdata tersebut adalah; (1) perbuatan, (2) kesalahan (3) melanggar hukum, (4) kerugian. Upaya memahami

konsep-konsep hukum tersebut, pertama-tama menggunakan *statute approach*. Dalam hal *statute approach* tidak bisa menjelaskan konsep yang dimaksud, maka peneliti bisa menggunakan *conceptual approach*, *case approach*, dan/atau *comparative approach*.

- c) Membandingkan norma yang satu (termasuk konsep-konsepnya) dengan norma-norma lainnya dan menyelesaikan masalah konflik norma yang dapat terjadi. Dalam hal terjadi konflik norma, maka peneliti dapat menyelesaikannya berdasarkan asas preferensi hukum yang meliputi; asas *lex superior*, asas *lex specialis*, dan asas *lex posterior*.
- d) Menentukan norma konkret untuk diterapkan pada fakta hukum terkait. Upaya menemukan (*rechtsvinding*) norma konkret, dilakukan melalui teknik, yaitu pertama teknik interpretasi dan kedua adalah teknik konstruksi hukum yang antara lain meliputi; analogi dan *argumentum a contrario*.

Atas uraian di atas, maka jelas bahwa teknik analisis dalam penelitian hukum normatif tidak sama dengan analisis kualitatif. *Teknik analisis dalam tipe penelitian hukum normatif adalah menggunakan teknik analisis hukum yaitu interpretasi dan konstruksi hukum*. Teknis analisis kualitatif atau kuantitatif adalah teknik analisis dalam tipe penelitian empiris.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab 4 Subbab 4.2 tentang Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

2.3 Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan merupakan bentuk intervensi skala kecil dalam hal berfungsinya dunia nyata, dan pemeriksaan dengan cermat menyangkut intervensi tersebut apakah efektif atau tidak (Hesley, 2012). Suatu bentuk *self-inquiry* yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi social, agar dapat memperbaiki praktek (kerja) mereka sendiri, juga pemahaman mereka tentang praktek (pekerjaan), serta situasi di tempat pekerjaan itu dilaksanakan (Kemmis dan McTaggart, 2013).

Penelitian partisipatory kolaboratif yang berawal dari beberapa masalah yang menarik perhatian dan dirasakan bersama oleh suatu kelompok (Kemmis dan McTanggart, 2012). Pelaksanaan penelitian berkembang melalui spiral refleksi partisipan sendiri (bersiklus) yang dimulai dari;

1. Perencanaan (*plan*),
2. Pelaksanaan tindakan (*action*)
3. Pengamatan sistematis melalui observasi (*observation*), dan
4. Refleksi (*reflection*)

Sistematika Usulan Penelitian Tindakan disajikan sebagai berikut:

JUDUL

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis (*Bila diperlukan*)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Pengumpulan Data
- 3.5 Analisis Data
- 3.6 Indikator Keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut. Penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoritis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti, serta menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*) atau pertanyaan penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan pertanyaan penelitian.

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Penelitian Terdahulu, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian yang berkenaan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Ditegaskan pada bagian ini, bahwa peneliti harus memperlihatkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian baru yang akan dilakukannya.

2.2 Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur, terutama artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang apabila memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.4 Hipotesis (*Bila diperlukan*)

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan antar beberapa variabel. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran). Dalam penelitian kualitatif, sub-bab ini (sub-bab hipotesis) tidak diperlukan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Gambaran tentang kerangka metode Penelitian Tindakan yaitu dengan mengungkapkan aspek- aspek berikut:

3.1 Desain Penelitian

Uraikan secara jelas desain penelitian yang akan digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*).

3.2 Setting Penelitian

Sebutkan lokasi penelitian, waktu penyelenggaraan, karakteristik kelompok sasaran yang menjadi subjek penelitian, partisipan dan lain-lain.

3.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

a. Gambaran Umum Penelitian

Uraikan gambaran umum penelitian yang dilakukan, termasuk jumlah dan prosedur siklus penelitian yang dilakukan.

b. Rincian Prosedur Penelitian

1) Persiapan Tindakan

Jelaskan persiapan yang dilakukan seperti tes diagnostik untuk menspesifikasi masalah dan rincian penyebab timbulnya masalah; pembuatan alat-alat dalam rangka tindakan, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di kelas.

2) Implementasi Tindakan

Deskripsikan tindakan yang diambil, skenario kerja tindakan, dan prosedur tindakan yang digunakan.

3) Pemantauan dan Evaluasi

Uraikan prosedur observasi/pemantauan dan evaluasi tindakan, alat-alat pemantauan dan evaluasi yang digunakan beserta kriteria keberhasilan tindakannya.

4) Analisis dan Refleksi

Uraikan prosedur analisis hasil pemantauan dan refleksi terhadap tindakan yang telah diambil, tim yang terlibat dalam analisis hasil pemantauan dan refleksi, kriteria dan rencana tindakan daur ulang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Uraikan secara jelas jenis data (baik data primer maupun data sekunder) dan sumber data yang akan digali dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Uraikan secara jelas cara pengumpulan data, seperti teknik observasi, wawancara, teknik angket, atau FGD serta masing-masing instrument pengumpulan datanya.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Uraikan secara tegas tahapan pengolahan data, seperti tabulasi data, reduksi data, verifikasi data dan editing data.

3.7 Teknik Analisis Data

Uraikan secara tegas teknik analisis data. Perlu diingatkan bahwa penelitian tindakan lebih bersifat kualitatif. Oleh karena itu, sebaiknya menggunakan pendekatan kualitatif dalam analisis data hasil penelitian.

3.8 Indikator Keberhasilan

Kemukakan secara tegas indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab 4 Subbab 4.2 tentang Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

2.4 Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Marshall, 1995). Definisi di atas menunjukkan beberapa kata kunci dalam penelitian kualitatif, yaitu: proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam penelitian kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti lebih berfokus pada proses dari pada hasil akhir. Karena proses memerlukan waktu dan kondisi yang berubah-ubah maka definisi riset ini akan berdampak pada desain riset dan cara-cara dalam melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.

Sasaran penelitian kualitatif utama ialah manusia karena manusia adalah sumber masalah dan sekaligus penyelesai masalah. Sekalipun demikian, penelitian kualitatif tidak hanya membatasi penelitian terhadap manusia saja. Sasaran lain dapat berupa kejadian, sejarah, benda berupa foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno dan lain sebagainya.

Intinya sasaran penelitian kualitatif ialah manusia dengan segala kebudayaan dan kegiatannya.

Sistematika Usulan Penelitian Kualitatif disajikan sebagai berikut:

JUDUL

PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang

1.6 Rumusan Masalah

1.7 Tujuan Penelitian

1.8 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.5 Penelitian Terdahulu

2.6 Kajian Pustaka

2.7 Kerangka Pemikiran

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.7 Perspektif Penelitian

3.8 Dasar Penelitian

3.9 Definisi Konseptual

3.10 Objek dan Subjek Penelitian

3.11 Unit Analisis

3.12 Teknik Pengumpulan Data

3.13 Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang akan diteliti).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang:

1) alasan logis dan rasional terhadap topik penelitian yang didukung oleh sumber dari artikel jurnal atau artikel media massa (bukan blog), 2) alasan personal terhadap topik penelitian, apakah topik ada relevansinya dengan minat, profesi atau fenomena tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dituliskan dengan singkat, padat dan jelas sesuai sifat penelitian. Untuk penelitian kualitatif maka umumnya dimulai dengan pertanyaan: *Bagaimana.....*

1.3 Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan, berdasarkan pertanyaan penelitian. Pada bagian ini juga disebutkan jenis studinya, misalnya, fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dan sebagainya

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menyajikan Penelitian Terdahulu, Kajian Pustaka, dan Kerangka Pemikiran dimana secara umum berisi (i) literatur atau referensi dari acuan buku yang mendukung topik penelitian; dan (ii) buku yang dijadikan referensi minimal 5 buku dan terbitan tujuh tahun terakhir

2.1 Penelitian Terdahulu

Melakukan kajian dari berbagai penelitian yang berkenaan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Ditegaskan pada bagian ini, bahwa peneliti harus memperlihatkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian baru yang akan dilakukannya.

2.2 Kajian Pustaka

Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur, terutama artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang apabila memungkinkan dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Gambaran tentang kerangka metode Penelitian Kualitatif yaitu dengan mengungkapkan aspek- aspek berikut:

3.1 Perspektif Penelitian

Memuat literatur atau referensi dari acuan buku yang mendukung topik penelitian.

3.2 Dasar Penelitian

Menjelaskan secara rinci sesuai dengan sifat penelitian dalam konteks kualitatif seperti etnografi, netnografi, riset media, fenomenologi, dll.

3.3 Definisi Konseptual

Uraikan konsep yang mendukung penelitian.

3.4 Objek dan Subjek Penelitian

Uraikan sasaran yang akan dituju dalam penelitian (orang, lembaga atau media).

3.5 Unit Analisis

Jika yang diteliti adalah medianya maka dijelaskan secara rinci yang akan dianalisis berdasarkan konteks riset media. Sumber data yang terdiri atas primer dan sekunder: dijelaskan dengan rinci

3.6 Teknik Pengolahan Data

Uraikan secara tegas tahapan pengolahan data, seperti tabulasi data, reduksi data, verifikasi data dan editing data serta disesuaikan dengan sifat penelitian (pedoman wawancara, FGD).

3.7 Teknik Analisis Data

Uraikan secara tegas teknik analisis data dan sesuaikan dengan sifat penelitian yang diinginkan berdasarkan konteks yang akan dianalisis.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab 4 Subbab 4.2 tentang Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka dalam buku panduan ini.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

3.1 Penelitian Eksperimen

Sistematika Tesis atau Disertasi jenis penelitian eksperimen disajikan sebagai berikut:

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK DAN ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (BILA DIPERLUKAN)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka pemikiran
- 2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu penelitian
- 3.2 Bahan dan Alat (bila diperlukan)
- 3.3 Desain Penelitian
- 3.4 Prosedur Penelitian

- 3.5 Variabel Penelitian
- 3.6 Metode Analisis
- 3.7 Definisi Operasioanl Variabel

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Kebaruan/Novelty (dalam Disertasi, bila diperlukan)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor. Dalam Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 10.000,00.

ABSTRAK dan ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan tim pembimbing atau tim promotor (tanpa gelar). Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 250 kata tersusun secara non-struktur (satu paragraph) yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Bagian ketiga dicantumkan kata kunci/keywords yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 16).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

3.2 Bahan dan Alat (bila diperlukan)

3.3 Desain Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian

3.5 Variabel Penelitian

3.6 Metode Analisis

3.7 Definisi Operasional Variabel

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara tak terpisah, dimana data tertentu dari hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasannya *dengan syarat antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dibedakan secara jelas*. Akan tetapi jika ada maksud memisahkan bagian hasil dan bagian pembahasan, dimungkinkan menjadi subbab tersendiri.

4.1 Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh menurut rumusan masalah. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya.

4.2 Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Sebagai kesimpulan yang berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti*.

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian sebagaimana tergambar dalam kesimpulan. Atas dasar tersebut, *saran tidak muncul secara tiba-tiba*.

5.2 Saran-saran

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional berdasarkan hasil penelitian agar pihak yang dituju untuk melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Jumlah pustaka dalam bentuk pustaka primer (jurnal) minimal 40% untuk program magister dan 60% untuk program doktor dari publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

3.2 Penelitian Survey/Deskriptif

A. Penelitian Sosial Ekonomi

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK DAN ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (Bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka pemikiran
- 2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Tipe Penelitian
- 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.3 Jenis Data dan Sumber Data
- 3.4 Populasi dan Sampel
- 3.5 Metode Analisis
- 3.6 Definisi Operasional Variabel

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Kebaruan/novelty (dalam Disertasi, bila diperlukan)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor. Dalam Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 10.000,00.

ABSTRAK dan ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan komisi pembimbing atau promotor (tanpa gelar). Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian, dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 250 kata tersusun secara non-struktur (satu paragraph) yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Bagian ketiga dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 16).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Tempat dan Waktu penelitian
- 3.2 Bahan dan Alat (bila diperlukan)
- 3.3 Desain Penelitian
- 3.4 Prosedur Penelitian
- 3.5 Variabel Penelitian
- 3.6 Metode Analisis
- 3.7 Definisi Operasioanl Variabel

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara tak terpisah, dimana data tertentu dari hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasannya *dengan syarat antara*

hasil penelitian dan pembahasan dapat dibedakan secara jelas. Akan tetapi, jika ada maksud memisahkan bagian hasil dan bagian pembahasan, dimungkinkan menjadi subbab tersendiri.

4.1 Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh menurut rumusan masalah. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya.

4.2 Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara. Sebagai kesimpulan yang berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti.*

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian sebagaimana tergambar dalam kesimpulan. Atas dasar tersebut, *saran tidak muncul secara tiba-tiba.*

5.2 Saran-saran

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional berdasarkan hasil penelitian agar pihak yang dituju untuk melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Jumlah pustaka dalam bentuk pustaka primer (jurnal) minimal 40% untuk program magister dan 60% untuk program doktor dari publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

B. Penelitian Hukum

1. Format Penelitian Non-Doktrinal (Yuridis Sosiologis)

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK DAN ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (Bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Ruang Lingkup Penelitian (*Bila diperlukan*)

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR/KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1 Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Alur/Kerangka Pemikiran
- 2.4 Definisi Operasional Konsep/Variabel dan Indikatornya
- 2.5 Hipotesis (*Bila Diperlukan*)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis/Tipe Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor. Dalam Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 10.000,00.

ABSTRAK dan ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan komisi pembimbing atau promotor (tanpa gelar). Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian, dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 200 kata tersusun secara non-struktur (satu paragraph) yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Bagian ketiga dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 16).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Alur/Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis/Tipe Penelitian
- 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian
- 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampeling
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara tak terpisah, dimana data tertentu dari hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasannya *dengan syarat antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dibedakan secara jelas*. Akan tetapi, jika ada maksud memisahkan bagian hasil dan bagian pembahasan, dimungkinkan menjadi subbab tersendiri.

4.1 Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh menurut rumusan masalah. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya.

4.2 Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang

telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Sebagai kesimpulan yang berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti.*

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian sebagaimana tergambar dalam kesimpulan. Atas dasar tersebut, *saran tidak muncul secara tiba-tiba.*

5.2 Saran-saran

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional berdasarkan hasil penelitian agar pihak yang dituju untuk melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Jumlah pustaka dalam bentuk pustaka primer (jurnal) minimal 40% untuk program magister dan 60% untuk program doktor dari publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

2. Format Penelitian Hukum Normatif (Hukum Doktrinal)

Sistematika Tesis dan Disertasi penelitian hukum normatif (hukum doktrinal) disajikan sebagai berikut:

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK DAN ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (Bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN ALUR/KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1 Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)
- 2.2 Kajian Pustaka

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis/tipe Penelitian
- 3.2 Pendekatan Masalah
- 3.3 Sumber Bahan Hukum
- 3.4 Pengolahan Bahan Hukum
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor. Dalam Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 10.000,00.

ABSTRAK dan ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan komisi pembimbing atau promotor (tanpa gelar). Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian, dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 200 kata tersusun secara non-struktur (satu paragraph) yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Bagian ketiga dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok

yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 16).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.1 Orisinalitas Penelitian (Penelitian Terdahulu)
- 2.2 Kajian Pustaka

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis/tipe Penelitian
- 3.2 Pendekatan Masalah
- 3.3 Sumber Bahan Hukum
- 3.4 Pengolahan Bahan hukum
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan atas masalah (objek) yang diteliti. Sesuai tipe penelitian hukum normatif, hasil penelitian dan pembahasan tidak dipisahkan. Dalam hubungan ini uraian hanya dipisahkan oleh objek (masalah) yang diteliti, dan atas dasar itu

uraian atas suatu objek yang diteliti harus berisikan argumentasi-argumentasi hukum yang dibangun dari berbagai teori-teori hukum, di samping asas-asas hukum (aspek filosofis) dalam rangka menjawab rumusan masalah tertentu, sebelum disimpulkan dalam Bab Penutup.

4.1 Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian memuat deskripsi sistematis tentang data dan temuan yang diperoleh menurut rumusan masalah. Deskripsi hasil penelitian dapat berupa narasi yang disertai analisis statistik, pengujian hipotesis (bila ada), tabel, grafik, gambar atau alat penolong lainnya.

4.2 Pembahasan

Tujuan pembahasan adalah menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan hasil dan temuan pada ilmu atau teori yang telah mapan, memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru dan menjelaskan implikasi hasil penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan serta merupakan hasil pengujian hipotesis sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Sebagai kesimpulan yang berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti.*

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian sebagaimana tergambar dalam kesimpulan. Atas dasar tersebut, *saran tidak muncul secara tiba-tiba.*

5.2 Saran-saran

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan

penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional berdasarkan hasil penelitian agar pihak yang dituju untuk melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Jumlah pustaka dalam bentuk pustaka primer (jurnal) minimal 40% untuk program magister dan 60% untuk program doktor dari publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

3.3 Penelitian Tindakan

Sistematika Penelitian Tindakan disajikan sebagai berikut:

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK DAN ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (Bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka Pemikiran
- 2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian
- 3.3 Jenis dan Sumber Data
- 3.4 Pengumpulan Data
- 3.5 Analisis Data
- 3.6 Indikator Keberhasilan

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan
- 4.3 Kebaruan/novelty (dalam Disertasi, bila diperlukan)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor. Dalam

Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 10.000,00.

ABSTRAK dan ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan komisi pembimbing atau promotor (tanpa gelar). Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian, dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 200 kata tersusun secara non-struktur (satu paragraph) yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Bagian ketiga dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 16).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

1.5 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Penelitian Terdahulu

2.2 Kajian Pustaka

2.3 Kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Setting Penelitian

3.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.5 Pengumpulan Data

3.6 Analisis Data

3.7 Indikator Keberhasilan

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasannya secara tak terpisah, dimana data tertentu dari hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasannya *dengan syarat antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dibedakan secara jelas*. Akan tetapi jika ada maksud memisahkan bagian hasil dan bagian pembahasan, dimungkinkan menjadi subbab tersendiri.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan. Substansinya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutan penyajiannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara.

Mengingat kesimpulan berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti*.

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian dan sebagaimana tercermin dari kesimpulan yang diberikan, sehingga *saran tidak muncul secara tiba-tiba*.

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti.

Demikian saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional, agar pihak yang dituju untuk melaksanakan tidak mengalami kesulitan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Jumlah pustaka dalam bentuk pustaka primer (jurnal) minimal 40% untuk program magister dan 60% untuk program doktor dari publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

3.4 Penelitian Kualitatif

Sistematika Penelitian Kualitatif disajikan sebagai berikut:

JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN

ABSTRAK DAN ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (Bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Kegunaan dan Manfaat Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PEMIKIRAN

- 2.1 Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Pustaka
- 2.3 Kerangka Pemikiran

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Perspektif Penelitian
- 3.2 Dasar Penelitian
- 3.3 Definisi Operasional
- 3.4 Objek dan Subjek Penelitian
- 3.5 Unit Analisis
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum
- 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan
- 4.3 Kebaruan/novelty (dalam Disertasi, bila diperlukan)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antar konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan ditandatangani oleh Komisi Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi.

PERNYATAAN

Pernyataan ini berisi pernyataan resmi peneliti, sebagai berikut:

Tesis atau Disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (magister atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun). Tesis atau Disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor. Dalam Tesis atau Disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskan sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka. Untuk itu, sebagai penguatan bentuk pertanggungjawaban peneliti, tanda tangan peneliti harus dicantumkan di atas meterai Rp 10.000,00.

ABSTRAK dan ABSTRACT

Abstrak terdiri atas tiga bagian yang pertama identitas meliputi nama mahasiswa, nomor stambuk, judul dan komisi pembimbing atau promotor (tanpa gelar)

Bagian kedua memuat intisari (i) permasalahan dan tujuan penelitian, (ii) pendekatan atau metode yang digunakan, (iii) hasil penelitian, dan (iv) kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, masing-masing abstrak tidak lebih dari 200 kata tersusun secara non-struktur (satu paragraph) yang ditulis dengan jarak 1 (satu) spasi. Bagian ketiga dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah naskah abstrak. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata Kunci adalah kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang dibahas dalam Tesis atau Disertasi atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam Tesis atau Disertasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini mengemukakan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada berbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan Tesis atau Disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi Tesis dan Disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan Tesis dan Disertasi (lampiran 16).

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN (bila diperlukan)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.6 Latar Belakang
- 1.7 Rumusan Masalah
- 1.8 Tujuan Penelitian
- 1.9 Kegunaan dan Manfaat Penelitian
- 1.10 Kebaruan Penelitian

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

- 2.5 Penelitian Terdahulu
- 2.6 Kajian Pustaka
- 2.7 Kerangka pemikiran
- 2.8 Hipotesis (Bila diperlukan)

BAB 3. METODE PENELITIAN

- 3.1 Perspektif Penelitian
- 3.2 Dasar Penelitian
- 3.3 Definisi Operasional
- 3.4 Objek dan Subjek Penelitian
- 3.5 Unit Analisis
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dapat dimulai dengan uraian tentang Gambaran Umum objek dan subjek penelitian atau lokasi penelitian atau profil informan dilanjutkan dengan hasil penelitian dan pembahasannya secara tak terpisah (Hasil dan Pembahasan tidak dipisahkan karena dikhawatirkan akan terjadi redudansi dalam penjelasan hasil penelitian), dimana data tertentu dari hasil penelitian langsung diikuti dengan pembahasannya *dengan syarat antara hasil penelitian dan pembahasan dapat dibedakan secara jelas.*

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat dari hasil penelitian dan pembahasan. Substansinya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian atau rumusan masalah. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan dan tata urutan penyajiannya hendaknya sama dengan urutan yang ada dalam hasil dan pembahasan sehingga konsistensi tetap terpelihara. Mengingat kesimpulan berisi pernyataan singkat dan tepat atas pertanyaan penelitian atau

rumusan masalah, memberi makna bahwa *dalam bagian ini tidak ada lagi penjelasan atas kesimpulan yang diberikan oleh peneliti.*

Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Saran dibuat berdasarkan pertimbangan peneliti untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan dari hasil penelitian dan sebagaimana tercermin dari kesimpulan yang diberikan, sehingga *saran tidak muncul secara tiba-tiba.*

Saran ditujukan kepada pihak pemakai hasil penelitian, misalnya para pemegang kebijakan. Saran juga dapat ditujukan kepada para peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut atas kelemahan (kekurangan) hasil penelitian yang dirasakan sebagai akibat cakupan objek penelitian, waktu atau biaya yang terbatas dari peneliti. Demikian saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat jelas, rinci dan operasional, agar pihak yang dituju untuk melaksanakan tidak mengalami kesulitan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan seluruh kepustakaan yang disitasi/dirujuk dalam teks. Jumlah pustaka dalam bentuk pustaka primer (jurnal) minimal 40% untuk program magister dan 60% untuk program doktor dari publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi hal-hal yang relevan dengan instrumen usulan penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

4.1 Penulisan Naskah Awal

1. Tajuk

(1) Tiap tajuk diketik pada halaman baru dengan huruf kapital dan tebal (*bold*) serta ditempatkan di tengah.

(2) Tajuk, adalah:

PENGESAHAN PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMBANG ATAU SINGKATAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

BAB 3. METODE PENELITIAN

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

2. Bahan yang digunakan

(1) Kertas yang digunakan untuk pengetikan adalah HVS putih 80 gram ukuran A4 (21 × 29,7 cm).

(2) Sampul (kulit luar) berupa soft cover (tipis, bukan hard cover) dari bahan karton buffalo berwarna biru untuk Tesis dan berwarna hitam untuk Disertasi.

3. Pengetikan

(1) Pengetikan naskah Tesis dan Disertasi dilakukan dengan komputer, pengaturan lay-out sebagai berikut:

- a. Pias (marjin) atas : 4 cm dari tepi kertas
- b. Pias (marjin) kiri : 4 cm dari tepi kertas
- c. Pias (marjin) bawah : 3 cm dari tepi kertas
- d. Pias (marjin) kanan : 3 cm dari tepi kertas

(2) Pengetikan hanya dilakukan pada satu muka kertas, tidak diketik bolak-balik;

(3) Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran sebagai berikut:

- a. ukuran font 12 untuk isi naskah;
- b. ukuran font 16 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Indonesia serta 14 dan tebal untuk judul dalam Bahasa Inggris;
- c. ukuran font 12 dan tebal untuk nama penulis pada judul;
- d. ukuran font 14 dan tebal untuk nama lembaga pada judul;
- e. ukuran font 10 dan tebal untuk tulisan lain pada judul.

4. Spasi (jarak antar baris)

- (a) Jarak antar baris adalah dua spasi;
- (b) Jarak antara penunjuk bab (misalnya BAB 1) dengan tajuk bab (misalnya PENDAHULUAN) adalah dua spasi;
- (c) Jarak antara tajuk bab (Judul bab) dengan teks pertama isi naskah atau antara tajuk bab dengan tajuk sub bab adalah empat spasi;
- (d) Jarak antara tajuk sub bab (Judul sub bab) dengan baris pertama teks isi naskah adalah dua spasi;
- (e) Tiap alinea teks isi naskah diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan;
- (f) Jarak antara baris akhir teks ini dengan tajuk sub berikutnya adalah empat spasi;
- (g) Jarak antara teks dengan tabel, gambar, grafik, atau diagram adalah tiga spasi;
- (h) Alinea baru diketik menjorok ke dalam (ke kanan) sejauh lima ketukan dari pias (marjin) kiri teks isi naskah;
- (i) jarak antara alinea adalah dua spasi;

- (j) Petunjuk bab dan tajuk bab selalu diketik pada halaman baru.

5. Abstrak atau *Abstract*

5.1. Pengetikan Abstrak

- (1) Pada dasarnya sama seperti pada Butir 1 di atas, akan tetapi judul ABSTRAK dan seluruh isi teks abstrak diketik dengan huruf normal.
- (2) Jarak antara judul ABSTRAK dengan teks pertama abstrak adalah empat spasi.

5.2 Pengetikan Abstract

- (1) Jarak pengetikan abstract adalah satu spasi;
- (2) Jarak antara judul *ABSTRACT* dengan teks pertama abstract adalah empat spasi;
- (3) Jarak antara alinea yang satu dengan alinea yang lain adalah satu spasi;
- (4) Judul *ABSTRACT* dan seluruh teks abstract diketik dengan huruf miring.

6. Penomoran Bab, Subbab, dan Paragraf

- (1) Penomoran bab menggunakan angka Arab kapital di tengah halaman (misalnya BAB 1).
- (2) Penomoran sub bab menggunakan angka Arab diketik pada pinggir sebelah kiri (misalnya 2.1, 2.2 dst) tanpa diikuti tanda baca titik.
- (3) Penomoran anak sub bab disesuaikan dengan nomor bab (misalnya 2.1.1, 2.1.2 dst) tanpa diikuti tanda baca titik.
- (4) Penomoran bukan sub bab dilakukan dengan angka Arab dan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. Untuk anak sub bab bukan sub bab adalah (1), (2) dst. tanpa diikuti tanda baca titik setelah kurung tutup.

7. Penomoran Halaman

(1) Halaman Bagian Awal

Penomoran pada bagian awal Tesis dan Disertasi, mulai dari halaman Judul dalam (halaman sesudah sampul luar) sampai dengan halaman Daftar Lampiran, menggunakan angka Romawi kecil (misalnya i, ii, dst)

Halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor tidak diberi nomor urut halaman, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan halaman ii (nomor halaman ini tidak diketik)

Halaman Abstrak/*Abstract* sampai dengan halaman daftar Lampiran diberi nomor urut halaman dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman Judul dan halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor (halaman vi, v, vi, dst.)

Nomor halaman diketik pada pias (marjin) bawah bagian tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah (baris terakhir teks pada halaman itu).

(2) Halaman Bagian Inti

Penomoran halaman mulai dari BAB 1 (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB 5 (KESIMPULAN DAN SARAN) menggunakan angka Arab (1, 2 dst.) dan diletakkan pada pias (marjin) kanan dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) atas (baris pertama teks pada halaman itu) serta angka terakhir nomor halaman lurus dengan pias (marjin) kanan teks. Khusus halaman BAB, nomor halaman diletakkan pada pias bawah dan di tengah.

Pada tiap halaman yang bertajuk, nomor halaman mulai dari BAB 1 (PENDAHULUAN) sampai dengan BAB 5 (KESIMPULAN DAN SARAN) diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks.

Penomoran bukan bab dan bukan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung, misalnya 1), 2) dst. atau (1), (2) dst.

(3) Halaman Bagian Akhir

Penomoran pada bagian akhir Tesis dan Disertasi, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, menggunakan angka Arab yang diketik pada pias (marjin) atas sebelah kanan dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks pada halaman itu) lurus dengan pias (marjin) kanan teks.

Penomoran pada tiap halaman yang bertajuk, mulai dari halaman DAFTAR PUSTAKA sampai dengan RIWAYAT HIDUP, diketik pada pias (marjin) bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari pias (marjin) bawah teks. Nomor halaman bagian akhir ini merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti Tesis dan Disertasi.

4.2 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Kutipan

Kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks harus diberikan dalam gaya APA (*American Psychological Association*) Sixth Edition. Sumber yang dikutip dalam teks harus dicantumkan secara alfabet dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Untuk memasukkan kutipan dalam teks, sertakan nama keluarga penulis dan tahun publikasi. Untuk memastikan keserasian antara kutipan dan daftar pustaka serta mencegah penyimpangan integritas akademik serta konsistensi pustaka memenuhi gaya APA, Pascasarjana merekomendasikan mahasiswa dalam penyusunan Tesis dan Disertasi untuk menggunakan aplikasi/software Bibliography Management seperti Mendeley (Elsevier), Zotero (Zotero.org) atau Endnote (Clarivate-Analytics).

Dalam teks ketika ada lebih dari dua penulis, hanya nama penulis pertama yang harus disebutkan, diikuti oleh 'et al.,' atau dkk. (untuk karya Indonesia). Misalnya. Xu et al. (2016). Dalam hal penulis yang dikutip telah memiliki dua atau lebih karya yang diterbitkan pada tahun yang sama, harus diidentifikasi dengan huruf kecil. Semua contoh di bawah ini dapat digunakan dalam teks: Menurut Mark (1986); Smith (1987a); Smith (1987b); Elders et al. (1988); Bullen & Bennett (1990) beras adalah makanan pokok rakyat Indonesia.

Beras adalah makanan pokok rakyat Indonesia (Mark, 1986; Smith, 1987a, b; Bullen dan Bennett, 1990; Elders et al., 1988).

Grup (mudah diidentifikasi melalui singkatan) sebagai penulis: misalnya National Institute of Mental Health (NIMH), 2003 dapat ditulis Menurut NIMH. (2003) beras adalah makanan pokok rakyat Indonesia. Beras adalah makanan pokok rakyat Indonesia (NIMH., 2003).

2. Daftar Pustaka

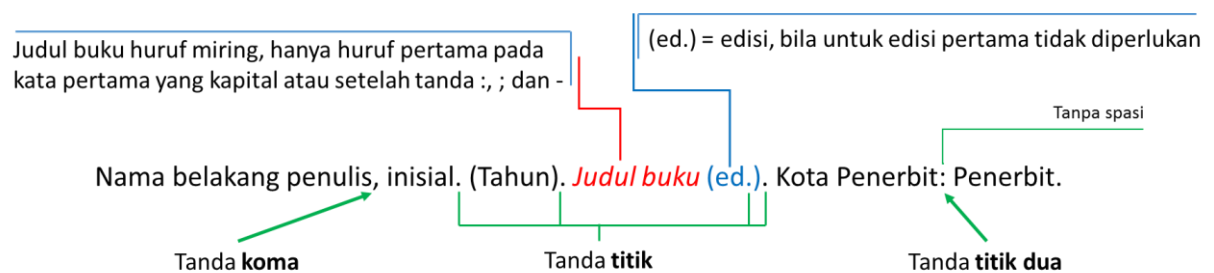
Daftar Pustaka harus mencantumkan semua pustaka yang dikutip dalam teks menurut urutan abjad nama belakang penulis pertama. Nama jurnal atau proses konferensi (tidak disingkat). Berikut ini adalah contoh penulisan pustaka dalam gaya APA.

(1) Penulisan pustaka **buku** adalah sebagai berikut:

- a. Nama penulis (huruf biasa, cantumkan semua nama penulisnya): (i) nama belakang (*family name*), singkatan atau inisial nama depan atau nama tengah penulis; (ii) urutkan

nama belakang dan inisial penulis, tanda koma (,) sebagai pemisah nama penulis dan tambahkan tanda "&" sebelum nama penulis kedua (bila dua penulis) atau nama penulis terakhir (bila lebih dari dua penulis).

- b. Tahun (huruf biasa): tahun publikasi dalam kurung biasa.
- c. Judul buku (huruf miring): Kapitalkan hanya huruf pertama pada kata pertama, kata-kata berikutnya huruf kecil kecuali bila diikuti oleh tanda baca 'titik dua (:)', 'titik koma (;)' atau 'tanda hubung (-)' maka kata yang setelahnya diberikan kapital pada huruf pertamanya.
- d. Edisi Buku (huruf italics): tuliskan edisi buku setelah judul buku tanpa pemisah tanda baca titik atau koma.
- e. Kota Penerbit (huruf biasa): tuliskan kota penerbit dan diikuti tanda baca 'titik dua' tanpa spasi.
- f. Penerbit (huruf biasa): tuliskan nama penerbit tanpa mencantumkan kata 'Penerbit', 'Publishers', 'Co.', 'Inc.', namun tetap mempertahankan kata-kata 'Books' and 'Press'.



Contoh:

a) Buku dengan satu, dua dan tiga orang penulis

Goldschmidt, W. (1992). *The human career the self in symbolic world*. Cambridge: Blackwell.

Jones, A. F. & Wang, L. (2011). *Spectacular creatures: The Amazon rainforest* (2nd ed.). San Jose, Costa Rica: John Wiley & Sons, Inc.

Mitchell, J. A., Thomson, M., & Coyne, R. P. (2017). *A guide to citation*. London, England: John Wiley & Sons, Inc.

b) Buku Terjemahan

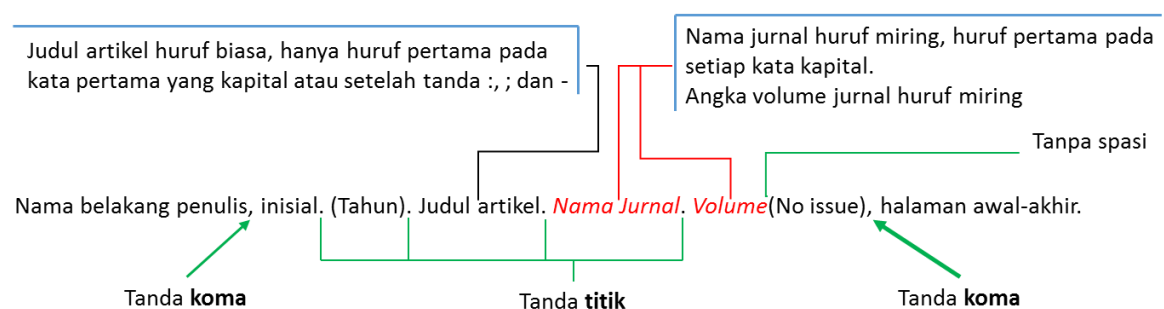
Scott, J. C. (2000). *Senjatanya orang-orang yang kalah*. Terjemahan Zainuddin, A. R., Sayogyo, & Joehaar, M. 1980. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

c) Bab dalam buku/Artikel dalam Buku

Fleishman, I. A. (1973). *Twenty years of consideration and structure*. Dalam Fleishman, I. A. and Hunt, J. G. (Eds.). *Current development in the study of leadership selected reading* (hlm. 1-37). Carbondale: Southern Illinois University Press.

(2) Penulisan pustaka **artikel jurnal** adalah sebagai berikut:

- a. Nama penulis (huruf biasa, cantumkan semua nama penulisnya): (i) nama belakang (*family name*), singkatan atau inisial nama depan atau nama tengah penulis; (ii) urutkan nama belakang dan inisial penulis, diikuti tanda koma (,) sebagai pemisah nama penulis dan tambahkan tanda "&" sebelum nama penulis kedua (bila dua penulis) atau nama penulis terakhir (bila lebih dari dua penulis).
- b. Tahun (huruf biasa): tahun publikasi dalam kurung biasa.
- c. Judul artikel (huruf biasa): Kapitalkan hanya huruf pertama pada kata pertama, kata-kata berikutnya huruf kecil kecuali bila diikuti oleh tanda baca "titik dua" atau "titik koma" maka kata yang setelahnya diberikan kapital pada huruf pertamanya.
- d. Nama Jurnal (huruf miring): tuliskan nama jurnal lengkap (bukan singkatan).
- e. Volume Jurnal (huruf miring): tuliskan angka volume jurnal (tanpa mencantumkan kata Volume atau Vol.).
- f. Nomor issue jurnal (huruf biasa): angka seri atau nomor dalam kurung biasa.
- g. Halaman artikel jurnal (huruf biasa): tuliskan angka halaman awal-halaman akhir.



Contoh:

- Persoon, G.A. (2002). Isolated islanders of indigenous people: The political discourse and its effects on Siberut (Mentawai Archipelago, West-Sumatra). *Antropologi Indonesia*, 68(1), 25-39.
- Desmet, P. M. A., & Hekkert, P. (2007). Framework of product experience. *International Journal of Design*, 1(1), 57-66.
- Gabbett, T., Jenkins, D., & Abernethy, B. (2010). Physical collisions and injury during professional rugby league skills training. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(6), 578-583.
- Marshall, M., Carter, B., Rose, K., & Brotherton, A. (2009). Living with type 1 diabetes: Perceptions of children and their parents. *Journal of Clinical Nursing*, 18(12), 1703-1710.

(3) Artikel dalam majalah atau Koran:

- Suryadarma, S.V.C. (1990). Prosesor dan interface: Komunikasi data. *Info Komputer*, IV(4): 46-48.
- Huda, M. (13 November, 1991). Minyiasati krisis listrik musim kering. *Jawa Pos*, hlm.6.

(4) Pustaka Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya:

- Huda, N. (1991). *Penulisan laporan penelitian untuk jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian Malang, Malang, 12 Juli.
- Karim, Z. (1987). *Tata kota di negara-negara berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur. Surabaya, 1-2 September.

(5) Pustaka Elektronik:

- Boon, J. (tanpa tahun). Anthropology of Religion. Melalui <http://www.indiana.edu/~wanthro/religion.htm> [10/5/03]
- Kawasaki, J. L. & Matt, R. R. (1995). Computer-administered surveys in extension. *Journal of Extension*, 33(June). E-Journal on-line. Melalui <http://www.joe.org/june33/95.html> (06/17/2018)

(6) Pustaka dari Internet berupa E-mail Pribadi:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, D.S. (ikip-jkt@indo.ned.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

(7) Pustaka dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut:

National Institute of Mental Health (NIMH). (2003). *Pedoman penulisan laporan penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

(8) Tesis dan Disertasi:

Pangaribuan, T. (1992). Perkembangan kompetensi kewacanaan pembelajar bahasa Inggris di LPTK. *Disertasi*, tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

LAMPIRAN

USULAN PENELITIAN
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL PENELITIAN
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 16)

NAMA MAHASISWA
(Huruf *Times New Roman*, bold, font .14)



**PROGRAM STUDI.....PROGRAM MAGISTER/DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2021**
(Huruf *Times New Roman*, bold,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru (Tesis)/hitam (Disertasi) ukuran A4 (21 × 29,7 cm)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)



**PROGRAM STUDI.....PROGRAM MAGISTER/DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2021**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font 14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru (Tesis)/hitam (Disertasi) ukuran A4 (21 × 29,7 cm)

Lampiran 3. Contoh HALAMAN PENGESAHAN USULAN TESIS

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL USULAN TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,2021

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)
Pembimbing Utama

(.....)
Pembimbing Anggota

Mengetahui,

(.....)
Koordinator Program StudiProgram Magister

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

**PENGESAHAN
USULAN DISERTASI**
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh
NAMA MAHASISWA
Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font .12)

Telah disetujui oleh Promotor pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,2021
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)
Promotor

(.....)
Ko-Promotor

(.....)
Ko-Promotor

Mengetahui,

(.....)
Koordinator Program StudiProgram Doktor
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

HASIL PENELITIAN
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL (Bahasa Indonesia)
(Huruf *Times New Roman*, bold, font 14)

JUDUL (Bahasa Inggris)
(Huruf *Times New Roman*, bold italic, font 14)

NAMA MAHASISWA
(Huruf *Times New Roman*, bold, font .14)



**PROGRAM STUDI.....PROGRAM MAGISTER/DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2021**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font 14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, biru (Tesis)/hitam (Disertasi) ukuran A4 (21 × 29,7 cm)

JUDUL (Bahasa Indonesia)
(Huruf *Times New Roman*, bold, font 14)

JUDUL (Bahasa Inggris)
(Huruf *Times New Roman*, bold italic, font 14)

Oleh
NAMA MAHASISWA
Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)
(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)



PROGRAM STUDI.....PROGRAM MAGISTER/DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2021

(Huruf *Times New Roman*, bold, font 14)

**PENGESAHAN
HASIL PENELITIAN**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 12)

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,2021

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)
Pembimbing Utama

(.....)
Pembimbing Anggota

Mengetahui,

(.....)
Koordinator Program StudiProgram Magister

(Huruf *Times New Roman*, bold, font 10)

**PENGESAHAN
HASIL PENELITIAN**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 12)

**Telah disetujui oleh Promotor pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,2021

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)
Promotor

(.....)
Ko-Promotor

(.....)
Ko-Promotor

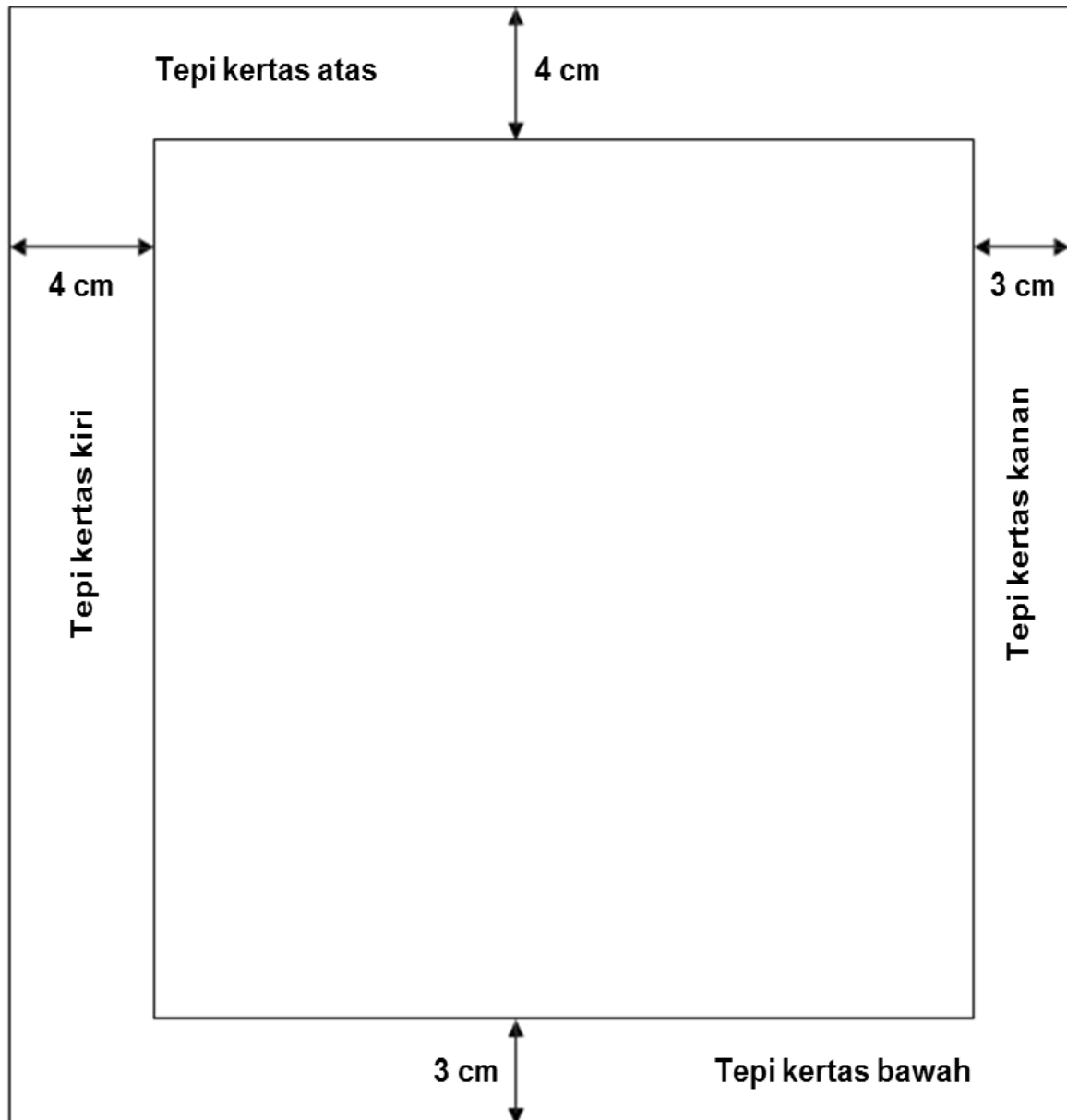
Mengetahui,

(.....)
Koordinator Program StudiProgram Doktor

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Lampiran 9. CONTOH *LAY-OUT* HALAMAN NASKAH TESIS DAN DISERTASI

Bahan: kertas HVS putih ukuran A4 (21 × 29,7 cm)



Lampiran 10. Contoh SAMPUL LUAR/KULIT LUAR TESIS DAN DISERTASI

JUDUL (Bahasa Indonesia)

(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 14)

JUDUL (Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, bolditalicfont. 14)

Nama Mahasiswa

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .14)

TESIS/DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister...../Doktor
pada Program Studi Program Magister/Program Doktor**
(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 12)



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2021**

(Huruf *Times New Roman*, bold,font.14)

Bahan: kertas karton *Buffalo* atau *Linen*, warna biru (Tesis)/hitam (Disertasi) ukuran A4 (21 x 29,7 cm)

JUDUL (Bahasa Indonesia)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL (Bahasa Inggris)

(Huruf *Times New Roman*, bolditalicfont. 14)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

TESIS/DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold,font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister...../Doktor
pada Program StudiProgram Magister/Program Doktor**
(Huruf *Times New Roman*, bold/tebal, font. 10)



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS TADULAKO
PALU
2021**

(Huruf *Times New Roman*, bold, font 14)

Lampiran 12. Contoh HALAMAN PENGESAHAN TESIS

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

TESIS

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

**Untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Magister.....
pada Program Studi Program Magister**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,2021

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)
Pembimbing Utama

(.....)
Pembimbing Anggota

Mengetahui,

(.....)
Direktur Pascasarjana
Universitas Tadulako

(.....)
Kordinator Program Studi.....
Program Magister

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Lampiran 13. Contoh HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

PENGESAHAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

JUDUL

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Stambuk Mahasiswa (No. Stb)

(Huruf *Times New Roman*, bold, font .12)

DISERTASI

(Huruf *Times New Roman*, bold,font .12)

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat
guna memperoleh gelar Doktor
pada Program StudiProgram Doktor**

Telah disetujui oleh Promotor pada tanggal

Seperti tertera di bawah ini

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Palu,20...

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

(.....)

Promotor

(.....)

Ko-Promotor

(.....)

Ko-Promotor

Mengetahui,

(.....)

Direktur Pascasarjana
Universitas Tadulako

(.....)

Kordinator Program Studi.....
Program Doktor

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 10)

Lampiran 14. Contoh JUDUL PADA PUNGGUNG TESIS DAN DISERTASI



PERNYATAAN

(Huruf *Times New Roman*, bold, font. 14)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, (Tesis/ Disertasi) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Tadulako maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Promotor.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palu,

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000,00

(.....)

No. Stb:

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
Bab 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Dan seterusnya	
Bab 2. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	18
2.1 Teori Pembelajaran	18
2.2 Taksonomi Bloom	21
2.3 Dan seterusnya	
Bab 3. METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Rancangan Penelitian	50
3.2 Populasi dan Sampel	53
3.3 Dan seterusnya	
Bab 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.2 Pembahasan	53
Bab 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran-saran	77
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel	107
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	108
Lampiran 3. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen	109

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jenis Media Pembelajaran.....	5
1.2 Tingkat Penggunaan Media di Sekolah	6
1.3 Dan seterusnya	
2.1 Teknik Penggunaan Media.....	11
2.2 Kategori Media Pembelajaran.....	15
2.3 Dan seterusnya	
3.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa	25
3.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru	35
3.3 Dan seterusnya	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.4 Media yang kontekstual	8
1.5 Media Visual	10
1.6 Dan seterusnya	
2.4 Penerapan Media Visual di Kelas	21
2.5 Siklus Penelitian Tindakan.....	35
2.6 Dan seterusnya	
3.4 Guru Menggunakan Media Visual di Kelas.....	55
3.5 Perbedaan Hasil Belajar Siklus I dan II	65
3.6 Dan seterusnya	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel.....	110
2. Instrumen Penelitian.....	111
3. Analisa Hasil Uji Coba Instrumen.....	121
4. Hasil Olahan Data.....	122
5. Distribusi Lokasi Penelitian	125
6. Perbedaan Hasil Belajar Siklus I dan II.....	135
7. Dan seterusnya	

FORMAT PENULISAN ARTIKEL

A. Syarat Penulisan

Setiap mahasiswa yang menyusun manuskrip artikel ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal-jurnal Pascasarjana Universitas Tadulako disarankan memperhatikan Petunjuk Penulisan (*Author Instruction*) dan mengikuti format artikel (*Article template*) dari setiap jurnal dengan mengunjungi website masing-masing jurnal tersebut.

- a. Katalogis: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/index>
- b. Mitra Sains: <http://jurnal.pasca.untad.ac.id/index.php/MitraSains>
- c. Bahasa Ntodea: <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bahasantodea/index>
- d. Jurnal Riset Pendidikan MIPA): <https://new.jurnal.untad.ac.id/index.php/jrpm/index>
- e. Tadulako Master Law Journal: <http://jurnal.pasca.untad.ac.id/index.php/TMLJ>

Proses editorial dan pengiriman (*submission*) manuskrip dari setiap jurnal pada umumnya mengikuti beberapa tahapan berikut: a). registrasi, b. login, c). submitting, and d). revision. Untuk itu diharapkan para penulis (mahasiswa dan tim pembimbing/promotor) memperhatikan hal-hal berikut:

1. Artikel yang diajukan merupakan hasil pengkajian secara empirik. Bagi mahasiswa pascasarjana, artikel yang diajukan merupakan hasil reduksi dari Tesis.
2. Jumlah naskah artikel adalah 10 - 12 halaman, atau maksimal 5.000 kata. Huruf Times New Roman font 12 dalam 2 kolom pada kertas A4 dengan jarak 1 spasi.
3. Sistematika Penulisan:
 - Judul (Kapital dengan font 14)
 - Abstract dan keywords jika artikelnya dalam Bahasa Indonesia, abstrak dan kata kunci jika artikelnya dalam Bahasa Inggris (font 12)
 - Pendahuluan (tidak perlu dituliskan sebagai judul)
 - Material dan Metode (Kapital dengan font 12)
 - Hasil dan Pembahasan (Kapital dengan font 12)
 - Kesimpulan (Kapital dengan font 12)
 - Ucapan Terima Kasih (Kapital dengan font 12)
 - Daftar Pustaka (Kapital dengan font 12)

4. Menggunakan Persetujuan pemuatan artikel:
 - a. Bagi Mahasiswa Pascasarjana, artikel yang akan dimuat harus disetujui (ditandatangani) oleh penyunting, dan Pengelola Jurnal Elektronik Pascasarjana Untad (Penyunting Ahli dan Ketua/Wakil Ketua Penyunting Jurnal Katalogis, Mitra Sains, Bahasa Ntodea, dan Jurnal Riset Pendidikan MIPA).
 - b. Bagi kalangan akademisi, artikel yang akan dimuat harus disetujui (ditanda tangani) oleh Pengelola Jurnal Elektronik Pascasarjana Untad (Penyunting Ahli dan Ketua/Wakil Ketua Penyunting Jurnal Elektronik Katalogis, Mitra Sains, Bahasa Ntodea, dan Jurnal Riset Pendidikan MIPA).
6. Artikel yang diserahkan kepada pengelola Jurnal Elektronik (Katalogis, Mitra Sains, Bahasa Ntodea, dan Jurnal Riset Pendidikan MIPA) Pascasarjana Untad, dalam bentuk hard copy (cetakan) dan soft copy (dalam bentuk CD).
7. Mengikuti format penulisan yang ada (lihat pada website jurnal)

B. Format Penulisan

Secara garis besar manuskrip yang disubmit pada setiap jurnal disusun mengikuti struktur IMRAD (Introduction, Material/Method, and Results and Discussion).

1	JUDUL Bagi mahasiswa Pascasarjana, judul artikel disesuaikan dengan judul Tesis
2	Identitas Penulis (Contoh Terlampir) - Nama penulis. - Mencantumkan nama penulis (mahasiswa bersangkutan) serta nama-nama tim pembimbing/promotor. - Mencantumkan alamat e-mail institusi atau pribadi dari para penulis (dicantumkan di bawah nama penulis).
3	Afiliasi/Institusi Deskripsi afiliasi atau unit kerja, nama kota dan negara diikuti kodepos (dicantumkan dibawah alamat e-mail penulis). Bagi mahasiswa Pascasarjana, mencantumkan nama Program Studi dimana mahasiswa yang bersangkutan terdaftar)
4	Abstrak dan Kata Kunci - Memuat ringkasan dari isi artikel, dengan jumlah kata maksimal 250, dan disusun dalam satu paragraf. - Kata kunci yang disajikan sekitar 5 kata, yang mewakili ide atau konsep dasar yang dibahas dalam artikel. - Abstrak dan Kata Kunci disajikan dalam Bahasa Inggris jika artikelnya disajikan dalam Bahasa Indonesia. Sebaliknya Abstrak dan Kata Kunci disajikan dalam Bahasa Indonesia jika artikelnya disajikan dalam Bahasa Inggris.
5	Pendahuluan (Tidak perlu dituliskan sebagai judul)

	Memuat uraian singkat mengenai latar belakang terhadap konteks atau topik yang akan dikaji, teori atau konsep utama yang digunakan, serta gap analisis (perbandingan) penelitian yang relevan, dan diakhiri rumusan permasalahan pokok yang akan dibahas dan tujuan penulisan.
6	Material dan Metode Memuat uraian singkat mengenai material dan metode penelitian yang digunakan.
7	Hasil dan Pembahasan Memuat hasil-hasil penelitian (dapat berupa table atau gambar yang diurut dari angka 1 dan seterusnya), ulasan, kupasan, analisis, argumentasi dan pendirian atau hasil analisis dan pemikiran kritis penulis terhadap permasalahan pokok yang dibahas.
8	Kesimpulan Kesimpulan berisi intisari jawaban dari permasalahan pokok/tujuan penelitian yang dilakukan, yang telah dibahas dalam bagian hasil dan pembahasan.
9	Ucapan Terima Kasih Berisi ucapan terima kasih penulis kepada pihak perorangan (selain penulis dengan tanpa gelar) atau institusi yang mendukung penelitian, penyumbang pikiran dan kontribusi, dalam sebuah paragraf yang terpisah pada bagian akhir naskah dan dibuat singkat mungkin.
10	Daftar Pustaka - Memuat pustaka yang benar-benar dikutip/disitasi dalam tubuh artikel, dan disajikan pada halaman terakhir (tidak pada halaman baru). Pustaka yang dikutip/disitasi hanya karya ilmiah yang telah dipublikasi atau diterima untuk dipublikasikan oleh jurnal ilmiah, bukan tulisan pada blog, wordpress atau sejenisnya. - Tatacara penulisan Daftar Pustaka mengikuti format APA 6th Edition (lihat Petunjuk Penulisan pada jurnal).